

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA  
PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE  
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



**OLEH**

**FEBBY FEBRIANA ROMY  
NIM: 18.62202.031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA  
PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE  
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



**OLEH**

**FEBBY FEBRIANA ROMY  
NIM: 18.62202.031**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA  
PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE  
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana (S. Akun.)**

**OLEH:**

**FEBBY FEBRIANA ROMY  
NIM. 18.62202.031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT.Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Febby Febriana Romy

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.031

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2313/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.  
NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M.  
NIP : 19760901 200604 2 001



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dekan, Muzdalifah Muhammadun, M. Ag  
NIP 9710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT.Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Febby Febriana Romy

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2313/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.	(Ketua)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Syahriyah Semaun, SE., M.M.	(Anggota)	
Dr. Damirah, SE., M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin*, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Berkat hidayah, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat tercinta yang senang tiasa kita nanti-nanti syafaatnya di *Yaumul Akhir*

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Hasrida Tausir dan Ayahanda Alm. Romy Amin tercinta yang merupakan kedua orang tua penulis, dimana dengan bimbingan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini. Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan selama ini dan terus sabar juga kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping untuk segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN parepare.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
5. Segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, staf Rektorat, staf Akademik, dan staf Perpustakaan yang selalu siap melayani dan memberikan kemudahan administrasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi
6. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen IAIN Parepare yang telah menerima penelitian dengan sangat baik serta memberikan ilmu, data, dan informasinya terkhusus dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Fakultas Tarbiah, dan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktunya dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada karyawan yang telah memberikan izin dan datanya serta informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Terima kasih kepada sahabat yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada Armayanti, Darmiyanti, Haerunnisyah Putri Utama, Resty Nur Annisa, dan Ayu Alifkah.
- 9.

10. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare terima kasih telah bersama selama proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlimpah baik itu di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 Agustus 2022  
23 Muharram 1444 H

Penulis,



FEBBY FEBRIANA ROMY  
NIM. 18.62202.031

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Febby Febriana Romy  
Nim : 18. 62202.031  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 3 Februari 2000  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Agustus 2022

Penyusun,



FEBBY FEBRIANA ROMY  
NIM. 18. 62202.031

## ABSTRAK

Febby Febriana Romy. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT.Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)* (Dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena dan Abdul Hamid).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan dalam mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya di PT. Greenland Sulawesi yang dianalisis akuntansi syariah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Penelitian ini berorientasi pada tujuan untuk memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara fokus mendalam. Pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Data penelitian ini bersumber dari PT. Greenland Sulawesi. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder dan primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi sebagai alat pengendalian biaya sudah berjalan dengan baik dilihat dari pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali di perusahaan. Laporan pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi sudah berjalan dengan baik dengan cukup memadai dengan adanya anggaran, realisasi, dan presentase pencapaian. Pusat Biaya Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi menggunakan biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tidak langsung serta mengklasifikasikannya atas biaya terkendali dan tidak terkendali. Pusat Pendapatan Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi bertugas untuk menarik pendapatan ke dalam perusahaan dan tidak berwenang dalam penentuan harga penjualan perumahan. Pusat Laba Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi mengalami peningkatan di tahun 2019 sebelum akhirnya mengalami penurunan di tahun 2020 sampai 2021 dikarenakan pandemi Covid-19. Pusat Investasi Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi menjalin kerja sama dengan pihak bank dalam pelaksanaan pembangunan perumahan, dimana bank menjadi pihak yang memberi pembiayaan.

Kata Kunci: Penerapan, Akuntansi pertanggungjawaban, Akuntansi Syariah

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori .....	11
1. Akuntansi Syariah.....	12
2. Penerapan.....	15
3. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	17
4. Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban .....	19
5. Manfaat dan Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban .....	22
6. Hubungan Pusat Pertanggungjawaban dengan Struktur Organisasi .....	23
7. Pengertian Anggaran.....	27
8. Penyusunan Anggaran .....	28
9. Pengertian Biaya.....	31
C. Tinjauan Konseptual .....	38

D. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Fokus Penelitian .....	43
D. Jenis dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	45
F. Uji Keabsahan Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Pusat Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi .....	52
2. Pusat Pendapatan Pada PT. Greenland Sulawesi .....	54
3. Pusat Laba Pada PT. Greenland Sulawesi .....	58
4. Pusat Investasi Pada PT. Greenland Sulawesi .....	59
B. Pembahasan Penelitian .....	60
1. Pusat Biaya Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah .....	60
2. Pusat Pendapatan Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah .....	69
3. Pusat Laba Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah .....	71
4. Pusat Investasi Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	87
BIODATA PENULIS .....	110

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Struktur Organisasi	26
2.2	Bagan Kerangka Pikir	40



**DAFTAR TABEL**

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Biaya Pengeluaran Upah	61-62
4.2	Biaya ATK	63-64
4.3	Biaya Gaji Karyawan	65
4.4	Biaya Transport	66
4.5	Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali	67



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT. Greenland Sulawesi	88-97
2	Surat penelitian awal (observasi)	98
3	Surat permohonan izin penelitian	99
4	Surat rekomendasi penelitian	100
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti	101
6	Surat Keterangan Wawancara	102-103
7	Instrumen Penelitian	104-106
8	Dokumentasi	107-108
9	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	109
10	Biodata	110

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa arab dan Translitasinya ke dalam huruf Latin :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
فا	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*Monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اَ	Dhomma	U	U
----	--------	---	---

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِيَّ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِيَّ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
اَوَّ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasdid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab

dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدْوٌ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ي maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’ arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan

dengan garis mendatar (-). Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditrasliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya

kata *Al-Qur'an* (dan *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

*Al-sunnah qabl al- tadwin*

*Al-ibrat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

#### 9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnillah*      بِاِلهِ      *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan. Huruf capital tetap huruf

awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (*Al-*). Contoh :

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	=	' <i>alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut :

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan termasuk dalam entitas yang ikut serta dalam menentukan laju pembangunan suatu Negara<sup>1</sup>. Tujuan utama bagi suatu perusahaan tentunya untuk menghasilkan keuntungan (laba). Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkannya sekelompok orang dengan etos kerja secara professional untuk bekerja sama demi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, karena semakin besar perusahaan semakin banyak sekelompok orang yang dibutuhkan.<sup>2</sup> Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan berhasil bertahan hidup, maka setiap perusahaan harus berusaha meningkatkan efektivitas atau efisiensi kinerja di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif. Agar kinerja mereka tetap efisien dan efektif, maka diperlukannya sarana untuk menunjang kinerja serta pencapaian mereka sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Sistem akuntansi syariah memiliki prinsip yang mengandung nilai pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Di mana manusia harus bertanggungjawab dalam melakukan transaksi-transaksi yang sesuai aturan Allah SWT<sup>3</sup>. Berbuat adil saat melakukan pencatatan transaksi dengan benar dan jujur sesuai dengan aturan akuntansi syariah

---

<sup>1</sup> Pujiyono, *Hukum Perusahaan*, edisi ke1. (Surakarta: CV. Indotama Solo, 2014), h.1

<sup>2</sup> Christian Denius Wilmar, Sifrid S. Pangemanan, dan Victorina Z. Tirayoh. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata*. (Jurnal EMBA. Vol, 7 No,1. 2019), h.1041-1050

<sup>3</sup> Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, cetakan ke-1. (Riau: CV. Bina Karya Utama, 2014), h.2

Perusahaan yang masih beroperasi dalam skala kecil, pemimpin perusahaan masih bisa dan relatif mudah untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara menyeluruh, serta menangani masalah yang ada. Berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki kegiatan yang luas dan kompleks, sehingga tidak memungkinkan jika pemimpin memantau keseluruhan kegiatan secara langsung, maka diperlukannya pendelegasian untuk pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas kegiatan perusahaan sehingga apabila terjadi masalah akan ditangani dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen memiliki peran penting dan semakin dibutuhkan dalam memantau kegiatan perusahaan.

Pengendalian manajemen merupakan fungsi paling penting dalam perusahaan. Kegagalan dalam pengendalian manajemen akan membawa kerugian finansial yang besar, rusaknya reputasi, dan bahkan mungkin dapat membawa kegagalan bagi sebuah perusahaan<sup>4</sup>. Pengendalian manajemen yang baik dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil kinerja yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban terjadi karena adanya pendelegasian terhadap wewenang yang diberikan dan bagaimana cara mempertanggungjawabkan wewenang tersebut dalam bentuk suatu laporan yang tertulis. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam memberikan wewenang harus ditetapkan secara tegas untuk memudahkan pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.

Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai pimpinan atau manajer yang bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan pusat pertanggungjawaban yang

---

<sup>4</sup> Supriyatin, *Sistem Pengendalian Manajemen*, edisi ke-1. ( Jakarta: Mitra Kreatif Publisher, 2016), h.2

dipimpinnya dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan perusahaan. Dari hasil kerja yang telah diperoleh kemudian akan dinilai prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing manajer. Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban secara baik membantu perusahaan dalam menilai prestasi kerja setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan, dan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan setiap manajer.

Bentuk pengendalian selain akuntansi pertanggungjawaban ialah dengan menggunakan anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter dan satuan ukuran yang lain, yang mencakup jangka waktu setahun.<sup>5</sup> Anggaran harus dibuat serealistis dan secermat mungkin sehingga tidak terlalu tinggi atau tidak terlalu rendah. Anggaran dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan dan menyempurnakan rencana yang telah disusun serta menampung dan menganalisis setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan sebelum memutuskan sesuatu.

PT. Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang developer dan kontraktor berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman (Perumahan Mutiara Residence) No. 01, Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat. PT. Greenland Sulawesi merupakan developer perumahan komersil dimana pengembang properti membangun tempat tinggal untuk masyarakat umum yang pembangunannya disesuaikan dengan permintaan dari konsumen.

Pusat-pusat pertanggungjawaban perusahaan akan menjadi fokus penelitian ini, dimana pusat-pusat pertanggungjawaban merupakan suatu bagian dalam organisasi yang memiliki kendali atas terjadinya biaya, perolehan pendapatan, atau

---

<sup>5</sup> Mulyadi. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, edisi ke-5. (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h.488

penggunaan dana investasi. Manajer yang diberi wewenang atas masing-masing pusat pertanggungjawaban diharuskan membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan laporan tersebut dapat diketahui apakah ada selisih. Pertumbuhan pendapatan merupakan faktor penting atas penerimaan pasar atas produk dan jasa dari suatu perusahaan. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten diharapkan juga menunjukkan pertumbuhan keuntungan. Pendapatan bisa diketahui dengan membandingkan anggaran dan realisasi penjualan.

Permasalahan di PT. Greenland Sulawesi adalah terjadinya selisih anggaran dengan realisasi yang bisa menyebabkan terjadinya angka penjualan yang tidak sesuai. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban diharapkan PT. Greenland Sulawesi dapat menganalisis selisih dalam pencatatan yang terjadi dan menilai tanggung jawab serta mengukur prestasi secara objektif melalui pusat-pusat pertanggungjawaban, sehingga terlihat apakah akuntansi pertanggungjawaban berjalan dengan baik atau tidak. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik menetapkan atau harus memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini timbul tanggung jawab. Dengan adanya tanggung jawab tersebut akan memudahkan pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan dan akuntansi pertanggungjawaban memiliki peranan penting dalam pengendalian biaya dalam perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, terdapat dua rumusan masalah dan setiap rumusan masalah dianalisis dalam akuntansi syariah. Dua rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pusat Biaya pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi?
2. Bagaimana Pusat Pendapatan pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi?
3. Bagaimana Pusat Laba pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi?
4. Bagaimana Pusat Investasi pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pusat biaya pada akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi
2. Untuk mengetahui bagaimana pusat pendapatan pada akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi
3. Untuk mengetahui bagaimana pusat laba pada akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi
4. Untuk mengetahui bagaimana pusat investasi pada akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan juga dalam pengendalian biaya perusahaan.
- b. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi.
- c. Diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu tentang akuntansi pertanggungjawaban.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan kontribusi, masukan, saran dan bahan pemikiran mengenai pemecahan masalah, khususnya dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dalam perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Poni Septarina (2017) yang berjudul “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. Kebayoran Pharma”. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk menilai kinerja pusat pendapatan pada PT. Kebayoran Pharma. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada PT. Kebayoran Pharma. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat pendapatan pada PT. Kebayoran Pharma belum berjalan dengan baik. Ditinjau dari penyusunan anggaran pada PT. Kebayoran Pharma belum dikatakan baik, karena dalam penetapan anggaran perusahaan ini menggunakan metode *top down*. Dimana penyusunannya hanya melibatkan kantor pusat, tanpa melibatkan karyawan lainnya. Anggaran yang ditetapkan juga ada kalanya tidak realistis tanpa

mempertimbangkan factor-faktor lainnya.<sup>6</sup> Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Poni Septarina dengan penulis, yaitu:

- a. Penelitian yang ditulis Poni Septarina membahas tentang penilaian kinerja pusat pendapatan, sedangkan penulis membahas tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya.
  - b. Penelitian yang ditulis Poni Septarina berfokus pada kinerja pusat pendapatan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana akuntansi sebagai alat pengendalian biaya.
  - c. Penelitian yang ditulis oleh Poni Septarina dilakukan di PT. Kebayoran Pharma, sedangkan penulis meneliti di PT. Greenland Sulawesi.
2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekarina yang berjudul “Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Perusahaan Derah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa (2018)”. Rumusan masalahnya adalah apakah ROI (Return On Investment) pada akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan air minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kab. Gowa telah diterapkan untuk mengukur kinerja pusat laba yang ditinjau dari anggaran dan realisasi. Jenis data yang digunakan yaitu jenis data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat laba berjalan dengan baik, dan pendapatan pada realisasi tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini didukung oleh terpenuhinya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah ada pada PDAM Tirta

---

<sup>6</sup> Poni Septarina, *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. Kebayoran Pharma*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017), h.64

Jenebareng Kab. Gowa yang terdiri atas Struktur Organisasi dan Pendelegasian wewenang telah disusun dengan baik.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Ekarina dengan penulis, yaitu:

- a. Penelitian yang ditulis Ekarina membahas tentang peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba, sedangkan penulis membahas tentang pusat biaya.
  - b. Penelitian yang ditulis Ekarina berfokus pada kinerja manajer pusat laba, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya.
  - c. Penelitian yang ditulis oleh Ekarina dilakukan di Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, sedangkan penulis meneliti di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.
3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaitun (2019) yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR ) Rokan Hilir”. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana peran akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir belum mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penyimpangan atau masalah dimana BPR Rokan Hilir belum menerapkan beberapa bagian dari

---

<sup>7</sup> Ekarina, *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalama Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.60

syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Zaitun dengan penulis, yaitu:

- a. Penelitian yang ditulis Zaitun membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya, sedangkan penulis membahas tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
  - b. Penelitian yang ditulis Zaitun berfokus pada pengendalian biaya, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana pusat-pusat pertanggungjawaban di perusahaan.
  - c. Penelitian yang ditulis oleh Zaitun dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR ) Rokan Hilir, sedangkan penulis meneliti di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.
4. Jurnal yang ditulis oleh Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnawati (2020) yang berjudul “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban” yang bertujuan untuk menganalisis biaya produksi dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan oleh CV. Cok Konfeksi di Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi pada CV. Cok Konfeksi sudah berjalan sangat baik dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban sehingga dapat mengatasi kekurangan dana yang diakibatkan oleh pelanggan yang melakukan keterlambatan dalam pelunasan pembayaran. Akuntansi pertanggungjawaban juga berperan penting dalam

---

<sup>8</sup> Zaitun, *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h.68

kelancaran kegiatan perusahaan dengan dilakukannya pengawasan dan pelaporan serta evaluasi.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnawati dengan penulis, yaitu:

- a. Penelitian yang ditulis Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnawati membahas tentang analisis pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban, sedangkan penulis membahas tentang pusat biaya.
- b. Penelitian yang ditulis Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnawati berfokus pada pengendalian biaya produksi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya.
- c. Penelitian yang ditulis oleh Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnawati dilakukan di CV. Cok Konfeksi di Bali, sedangkan penulis meneliti di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

## **B. Tinjauan Teori**

Tinjauan teori merupakan landasan yang dijadikan pegangan dalam penulisan laporan penelitian ini. Teori yang ada didasarkan pada rujukan dan disusun sebagai tahapan-tahapan dalam menganalisis permasalahan. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

---

<sup>9</sup> Made Deva Samadhinata dan Gusti Ayu Purnamawati, *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol, 11 No, 3 (2020), h.457.

## 1. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang dikembangkan dan bukan hanya dengan tambal sulam terhadap akuntansi konvensional, akan tetapi merupakan pengembangan filosofis terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang dikeluarkan dalam pemikiran teoritis dan teknis akuntansi.<sup>10</sup> Akuntansi syariah pada hakekatnya adalah penggunaan akuntansi dalam menjalankan syariah Islam.<sup>11</sup> Akuntansi syariah memiliki tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.<sup>12</sup>

### a. Prinsip Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum Muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang Khaliq mulai dari alam kandungan. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanahkan kepadanya.

### b. Prinsip Keadilan

Nilai-nilai keadilan asasi kemanusiaan yang dibawa oleh Islam dan dijadikan sebagai pilar kehidupan pribadi, rumah tangga, dan masyarakat adalah keadilan. Dalam Al-Qur'an menjadikan keadilan diantara manusia itu sebagai tujuan risalah samawi, sebagai firman Allah. Q.S Al-Hadid/57:25.

---

<sup>10</sup> Muhammad. *Bank Syari'ah dan Teori Prakteknya*. (Jakarta: Gema Insani Tazkia Institute, 2002), h.19

<sup>11</sup> Sofyan Safri Harahap. *Teori Akuntansi*. (Jakarta: PT. Rospindo, 2003), h.56

<sup>12</sup> Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h.11

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ  
بِالْقِسْطِ ۗ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ  
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٦٩﴾

Terjemahnya:

Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa.

Ayat diatas memberikan penekanan pada nilai keadilan yang lebih besar daripada perkara ini, yaitu bahwa Allah mengutus para Rosul-nya dan menurunkan kitab-nya untuk mewujudkan keadilan. Dengan kata lain, keadilan adalah keadaan bila setiap orang memperoleh apa yang menjadi haknya dan setiap orang memperoleh bagian mereka dari kekayaan bersama.

c. Prinsip Kejujuran

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ  
وَالشُّهَدَاءِ ۗ وَالصَّالِحِينَ ۚ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾

Terjemahnya:

Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul(Nya), meretka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.<sup>13</sup>

Sebagaimana Al-qur'an surat An-Nisaa' ayat 69 diatas, pandangan islam mengenai orang yang jujur adalah dekat dengan Allah dan berada pada tingkatan

<sup>13</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Diponegoro: Bandung, 2010), h.89

kedua setelah derajat para nabi. Ada 3 jenis kejujuran yang membantu kemaslahatan baik pada diri sendiri maupun lingkungannya, yaitu:

1. Kejujuran berniat

Dalam pandangan Islam, niat dalam menjalankan amanah merupakan janji, yang tidak hanya berjanji pada masyarakat di daerahnya atau janji pada atasan, tetapi yang lebih penting adalah janji kepada sang maha kuasa.<sup>14</sup>

2. Kejujuran Lahiriah

Kejujuran lahiriah diimplementasikan dalam akuntabilitas mengandung arti yang setiap orang diberi amanah akan menjalankan tugas sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

3. Kejujuran Batiniah

Implementasi kejujuran batiniah dalam akuntabilitas adalah menjadikan Tuhan sebagai pemilik utama yang harus menerima pertanggungjawaban dan bukan pemimpin pemilik pekerjaan yang harus dipatuhi. Melakukan kecurangan dalam hal pelaporan keuangan merupakan perbuatan baik bagi sebagai orang/perusahaan karena dapat memberikan keuntungan serta memperkaya diri sendiri.

d. Prinsip Ketakwaan (Tauhid)

Prinsip tauhid merupakan fondasi keimanan Islam. Ini bermakna ketika seorang muslim membeli dan menjual, menyewakan, dan mempekerjakan, dan penukaran lainnya dalam harta atau berbagai kemanfaatan, ia selalu tunduk kepada aturan Allah SWT. dan muamalahnya. Allah menetapkan prinsip tauhid sebagai prinsip utama dalam muamalah, oleh karena itu segala aktivitas harus senantiasa

---

<sup>14</sup> Akuntansi Syariah. *Seri konsep dan Aplikasi Ekonomi Bisnis Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.227

mengarahkan para pelakunya dalam rangka untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Dalam prinsip tauhid diharamkan beberapa hal berikut:

1. Diharamkan memperjualbelikan barang-barang yang diharamkan, baik barang yang haram dikonsumsi maupun barang yang haram untuk dibuat atau diperlakukan secara tidak proporsional.
2. Diharamkan membuat kecurangan, penipuan, kebohongan dalam muamalah.
3. Diharamkan mempertuhankan harta. Korupsi, kolusi, dan nepotisme adalah buah dari sikap manusia yang mempertuhankan harta dan jabatan

e. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran adalah kesesuaian antara pernyataan dan kenyataan. Dalam prinsip ini tidak hanya mengandung makna kebenaran tetapi juga unsur kebijaksanaan dan kejujuran. Prinsip kebenaran juga berkesinambungan dengan prinsip keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan sesuatu.

Prinsip kebenaran juga digunakan dalam aktivitas akuntansi dimana kita akan melakukan pengakuan, pengukuran, dan pelaporan. Aktivitas ini dapat berjalan dengan baik apabila berlandaskan kepada nilai kebenaran. Nilai kebenaran ini dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

2. Penerapan

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, dan perbuatan menerapkan. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan

adalah hal, cara, atau hasil.<sup>15</sup> Menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>17</sup>

Berbeda dengan pengertian menurut Riant Nugroho, pengertian penerapan menurut Wahab adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dengan kata lain, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan ke dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Pengertian-pengertian di atas menunjukkan bahwa penerapan merupakan tindakan individu ataupun berkelompok yang melakukan aktivitas, tindakan dan aksi mekanisme suatu sistem yang memiliki tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan sebagai berikut:

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Badudu dan Sultan Mohammad Zain. *Efektifitas Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h.1487

<sup>16</sup> Lukman Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Apollo, 2007), h.104

<sup>17</sup> Riant Nugroho. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.158

<sup>18</sup> Wahab. *Tujuan Penerapan Program*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h.63

<sup>19</sup> Abdul Wahab dan Solichin. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.45

### 3. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen<sup>20</sup>. Akuntansi pertanggungjawaban juga merupakan istilah yang digunakan dalam menjelaskan akuntansi perencanaan serta pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi sepanjang garis pertanggungjawaban<sup>21</sup>.

Sistem ini merupakan sistem pengukuran keuangan yang mencatat rencana-rencana dan kinerja menurut variabel keuangan dan terhadapnya manajer bertanggungjawab. Akuntansi pertanggungjawaban adalah bentuk khusus yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan segmen bisnis.

Laporan akuntansi pertanggungjawaban yang dihasilkan berisi perbandingan antara realisasi kegiatan dan tujuan kinerja (target) yang telah ditetapkan dalam sistem penganggaran. Atas dasar laporan ini, perusahaan mengevaluasi kinerja setiap manajer yang bertanggungjawab guna mengetahui apakah ada penyimpangan terhadap tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak. Agar akuntansi pertanggungjawaban bisa berjalan dengan baik, maka beberapa syarat harus dipenuhi, antara lain:

---

<sup>20</sup> L.M Samryn, SE., Ak., MM, *Akuntansi Manajerial, edisi ke-1*. (Jakarta: PT RajaGrafino, 2002), h.258

<sup>21</sup> Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan, edisi ke-1*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2005), h.139

- a. Struktur organisasi yang baik, artinya memiliki batas wewenang dan tanggungjawab yang jelas dan tegas sehingga para karyawan dan personel perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
- b. Anggaran harus disusun berdasarkan pusat pertanggungjawaban sehingga pendapatan dan biaya dapat dipertanggungjawabkan
- c. Khusus untuk akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya harus dilakukan pemisahan biaya yang bisa dikendalikan (*controllable*) dengan biaya yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable*) oleh manajer pusat pertanggungjawaban.

Syarat-syarat di atas menunjukkan bahwa konsep akuntansi pertanggungjawaban berdasar pada klasifikasi pertanggungjawaban manajerial (pusat-pusat pertanggungjawaban). Anggaran biaya berfungsi sebagai tolak ukur pelaksanaan pengendalian, biaya diklasifikasikan berdasarkan dapat atau tidaknya dikendalikan oleh seorang pemimpin departemen. Selain itu, diperlukan struktur organisasi yang jelas dalam menggambarkan wewenang masing-masing bagian yang nantinya mudah dihubungkan dengan tanggung jawab atas terjadinya biaya-biaya tertentu.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki teknik yang umumnya diterapkan pada perusahaan yang mempunyai kegiatan yang luas dan kompleks, sehingga masing-masing bagian dari organisasi tersebut perlu dibentuk beberapa pusat pertanggungjawaban dan manajer yang memiliki tugas masing-masing pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan di bawah kendalinya.

Disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja pusat-pusat

pertanggungjawaban dan memudahkan pengendalian atas pendapatan dan biaya yang menjadi tanggungjawab manajer yang bertanggung jawab.

#### 4. Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu bagian dalam organisasi yang memiliki kendali atas terjadinya biaya, perolehan pendapatan, atau penggunaan dana investasi<sup>22</sup>. Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban, yaitu:

##### a. Pusat Biaya (*cost center*)

Pusat biaya adalah unit organisasi di mana manajer hanya memiliki wewenang untuk mengadakan biaya dan secara khusus dievaluasi berdasarkan seberapa baik biaya tersebut terkendali<sup>23</sup>. Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban yang mengelolah masukan (*input*) yang diukur dalam bentuk uang, namun pengeluaran (*output*) tidak dihitung dengan cara yang sama. Berdasarkan hal tersebut, pusat biaya dapat dibagi atas pusat biaya teknik (*engineered cost center*) dan pusat laba kebijakan (*discretionary cost center*).

Pusat biaya teknik adalah pusat biaya yang sebagian besar biayanya dapat ditentukan dengan pasti karena biaya tersebut berhubungan erat dengan volume kegiatan pusat biaya tersebut. Salah satu contoh pusat biaya teknik adalah departemen produksi dan departemen pengiriman. Jika keluaran dinaikkan jumlah akan menyebabkan bertambahnya jumlah masukan (biaya produksi) departemen tersebut. Prestasi manajer pusat biaya

<sup>22</sup> L.M Samryn, *Akuntansi Manajerial, edisi ke-1*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), h.259

<sup>23</sup> Cecily A. Raiborn, *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan, edisi ke-7*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011), h.160-161

teknik diukur berdasarkan kemampuan mempertahankan efisiensi kerja. Pusat biaya kebijakan adalah pusat biaya yang sebagian besar biayanya tidak mempunyai hubungan yang erat dengan volume kegiatan pusat biaya tersebut. Jumlah biaya yang “tepat” untuk kegiatan pusat biaya kebijakan ditentukan berdasarkan kebijakan manajemen. Salah satu contoh dari pusat biaya ini adalah departemen akuntansi, personalia, dan bagian penelitian pengembangan. Tujuan dari pusat biaya kebijakan bukanlah untuk meminumkan jumlah pengeluaran, tetapi untuk mengusahakan bagaimana menggunakan dana yang dianggarkan dengan cara yang tidak kolektif mungkin. Itulah sebabnya pusat biaya ini tidak dapat diukur prestasi manajernya dari sudut efisiensi.

b. Pusat pendapatan (*revenue center*)

Pusat pendapatan didefinisikan secara terbatas sebagai unit organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan pendapatan dan tidak memiliki pengendalian terhadap penentuan harga jual atau penganggaran biaya<sup>24</sup>. Dalam pusat pendapatan, evaluasi kinerja sangat terbatas karena manajer hanya memiliki pengendalian terhadap pendapatan. Di pusat pendapatan, suatu pendapatan diukur secara moneter, akan tetapi tidak ada upaya formal yang dilakukan untuk mengaitkan biaya dengan pendapatan. Pada umumnya, pusat pendapatan merupakan unit pemasaran atau penjualan yang tak memiliki wewenang untuk menetapkan harga jual dan tidak bertanggung jawab atas harga pokok penjualan dari produk yang dipasarkan.

---

<sup>24</sup> Cecily A. Raiborn, *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*, edisi ke-7, h.161

Manajer di pusat pendapatan tidak mempunyai diskresi maupun pengendalian terhadap investasi pada aktiva atau biaya dari barang atau jasa yang akan dijual. Mereka hanya memiliki kendali terhadap biaya pemasaran langsung dan kinerja mereka akan diukur dalam hal kemampuan mereka untuk mencapai target penjualan yang telah ditentukan sebelumnya dalam batasan tertentu<sup>25</sup>.

c. Pusat Laba (*profit center*)

Pusat laba adalah unit organisasi di mana manajer bertanggung jawab atas pemerolehan pendapatan dan pengelolaan pengeluaran terkait dengan aktivitasnya. Dengan demikian pusat laba harus menjadi unit organisasi independen di mana manajer memiliki kemampuan untuk memperoleh sumber daya dengan harga yang paling ekonomis dan menjual produk dengan harga yang akan memaksimalkan pendapatan<sup>26</sup>.

Tujuan manajer pusat laba adalah untuk meaksimalkan laba. Manajer pusat laba sering dievaluasi dengan membandingkan laba aktual dengan laba yang ditargetkan atau dianggarkan. Pusat laba dalam suatu organisasi dinilai atas dasar selisih pendapatan dengan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut. Adapun yang menjadi perhatian dalam pusat pertanggungjawaban ini adalah besar laba yang diperoleh, yaitu dengan membandingkan biaya sebagai input dengan pendapatan sebagai output.

---

<sup>25</sup> Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan, edisi ke-1*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2005), h.143

<sup>26</sup> Cecily A. Raiborn, *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan, edisi ke-7*, h.162

d. Pusat Investasi (*investment center*)

Pusat investasi adalah unit organisasi di mana manajer bertanggungjawab atas pengelolaan pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, manajer pusat tersebut memiliki wewenang untuk memperoleh, menggunakan, dan menjual aset pabrik untuk memperoleh tingkat pendapatan tertinggi pada basis aset pusat tersebut<sup>27</sup>.

Manajer pusat investasi juga bertanggung jawab terhadap investasi dalam aktiva serta pengendalian atas pendapatan dan biaya. Mereka bertanggung jawab untuk mencapai margin kontribusi dan target laba tertentu serta efisiensi dalam penggunaan aktiva. Mereka diharapkan untuk mencapai keseimbangan yang sehat antara laba yang dicapai dengan investasi dalam sumber daya yang digunakan<sup>28</sup>.

5. Manfaat dan Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban memiliki empat karakteristik, yaitu:

- a. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban
- b. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajemen yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.
- c. Kinerja manajemen diukur dengan membandingkan realisasi anggaran.
- d. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.<sup>29</sup>

Uraian karakteristik menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban diciptakan dengan tujuan untuk memberi keleluasaan

<sup>27</sup> Cecily A. Raiborn, *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*, edisi ke-7, h.163

<sup>28</sup> Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan*, edisi ke-1, h.144-145

<sup>29</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, edisi ke-3. (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.191

kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpinnya secara optimal<sup>30</sup>. Akuntansi pertanggungjawaban juga bertujuan untuk memastikan bahwa individu-individu pada seluruh tingkatan di perusahaan telah berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh<sup>31</sup>.

Manfaat khusus akuntansi pertanggungjawaban berasal dari fakta bahwa struktur akuntansi pertanggungjawaban memberikan suatu kerangka kerja yang berarti untuk melakukan perencanaan, agregasi data, dan pelaporan hasil kinerja operasi di sepanjang jalur pertanggungjawaban dan pengendalian<sup>32</sup>. Adapun manfaat lainnya yaitu:

- a. Akuntansi pertanggungjawaban memudahkan pengendalian karena organisasi dibagi menjadi unit-unit terkecil.
- b. Mendapatkan keputusan yang lebih baik karena dilakukan oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang mengetahui jumlah rupiah dan unitnya.
- c. Tingkat kepuasan kerja dan moral lebih tinggi, hal ini disebabkan karena para manajer aktif berpartisipasi dalam proses manajemen.
- d. Para manajer di tiap unit organisasi memiliki kesempatan untuk memperoleh keahlian manajerial dan motivasi untuk bertindak dengan cara yang menguntungkan perusahaan.

#### 6. Hubungan Pusat Pertanggungjawaban dengan Struktur Organisasi

Pusat pertanggungjawaban seharusnya serupa mungkin dengan struktur organisasi agar berfungsi dengan memadai. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam mendesain struktur organisasi dan dalam membebaskan

<sup>30</sup> L.M Samryn, *Akuntansi Manajerial, edisi ke-1*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), h.258

<sup>31</sup> Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan, edisi ke-1*, h.139

<sup>32</sup> Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan, edisi ke-1*, h.140

tanggung jawab bervariasi dari perusahaan ke perusahaan bergantung pada pilihan manajemen puncak dan gaya kepemimpinan<sup>33</sup>.

Struktur merupakan sebuah korelasi antara fungsi dalam organisasi. Dengan kata lain struktur organisasi ialah hubungan antar karyawan serta tugas dan fungsi mereka sebagai personel kelompok pelaksana<sup>34</sup>. Struktur organisasi merupakan kerangka hubungan antarsatuan organisasi yang di dalamnya terdapat pejabat, tugas, dan wewenang yang masing-masing mempunyai peran tertentu dalam kesatuan yang utuh. Pusat pertanggungjawaban merupakan dasar untuk seluruh sistem akuntansi pertanggungjawaban, oleh karena itu kerangka pusat pertanggungjawaban harus dirancang secara seksama. Organisasi dibangun untuk mencapai suatu tujuan yang pencapaiannya hanya dapat diwujudkan melalui usaha bersama melibatkan banyak individu. Efektifitas organisasi untuk mewujudkan tujuan bersama ini sangat ditentukan oleh pengorganisasian sumber daya manusia di dalam memanfaatkan berbagai sumber daya lain (sumber daya modal, uang dan alam) untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Struktur organisasi yang bermutu harus memenuhi syarat dan berdaya guna. Struktur yang memenuhi syarat merujuk pada satuan organisasi yang melaksanakan peranannya secara disiplin<sup>35</sup>. Struktur organisasi kemudian dikembangkan menjadi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas demi terlaksananya fungsi koordinasi dan pengendalian untuk mencapai

---

<sup>33</sup> Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan, edisi ke-1*, h.145

<sup>34</sup> Syamsu Q. Badu & NoviantyDjafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi ke-1*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), h.8

<sup>35</sup> Syamsu Q. Badu & NoviantyDjafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi ke-1*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), h.8

tujuan perusahaan. Dengan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang ini, organisasi dapat membuat kerangka yang jelas di mana tujuan organisasi bisa dicapai secara terkoordinasi, efektif dan berkesinambungan.

Ada tiga bentuk struktur organisasi yang secara formal disusun menurut fungsi, menurut produk atau pasar, dan dalam bentuk matriks.

a. Struktur organisasi fungsional

Struktur fungsional ini sudah sering dijumpai pada perusahaan kecil dan menengah yang pengambilan keputusannya dipusatkan pada kedudukan tertinggi perusahaan. karakteristik dari struktur fungsional ini adalah tidak menjamin adanya kesatuan perintah, kemahiran para pengawas, dan pegawai berkembang menuju spesialisasi. Kemahiran seorang spesialis fungsional membantunya menyelesaikan permasalahan yang muncul di suatu lingkungan di bawah kewenangannya<sup>36</sup>. Adapun jenis dari struktur organisasi fungsional, yaitu:

- 1) Fungsi produksi fungsi ini bertugas memproduksi barang-barang untuk dijual, sehingga biaya-biaya yg diperlukan tidak musnah begitu saja, namun beralih menjadi hasil produksi.
- 2) Fungsi penjualan (pemasaran). Fungsi ini hanya bertugas menjual hasil produksi saja agar hasil produksi menjadi uang yang berpedoman pada harga dari manajer perusahaan.
- 3) Fungsi administrasi merupakan kegiatan sekelompok yang dipimpin secara efektif dan efisien menggunakan sarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui manajemen.

---

<sup>36</sup> Syamsu Q. Badu & NoviantyDjafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi ke-1*,



Gambar 2.1. Struktur Organisasi

b. Struktur organisasi produk atau pasar

Struktur ini diimplementasikan bila suatu perusahaan menyimpulkan bahwa produk yang dibuat merupakan dasar penentuan struktur organisasinya. Jenis organisasi ini membagi pekerjaannya ke dalam aspek produk yang berarti bahwa suatu garis koordinasi dikelompokkan oleh jenis produk yang dihasilkan oleh organisasi<sup>37</sup>.

Struktur ini diciptakan sebagai jawaban atas segmen pasar yang fokus untuk berkembang. Lambat laun, perusahaan akan berupaya sekuat tenaga untuk bersaing pada segmen pasar tujuan. Perusahaan akan meningkatkan segala sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan rancangan produk terhadap pasar tertentu<sup>38</sup>.

<sup>37</sup> Syamsu Q. Badu & NoviantyDjafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi ke-1*, h.15

<sup>38</sup> Syamsu Q. Badu & NoviantyDjafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi ke-1*, h.15

c. Struktur organisasi matriks

Struktur ini adalah struktur terbaru dan selalu digunakan oleh perusahaan dengan pekerjaan yang kompleks. Struktur ini menyatukan hubungan vertikal dan horizontal dengan bidang lain dalam sebuah tugas. Struktur ini dapat memudahkan perusahaan dalam mempekerjakan pegawai dengan keterampilan khusus untuk melaksanakan sebuah pekerjaan yang sulit, serta membantu perusahaan untuk cepat beradaptasi dengan segala kondisi, karena pegawai dengan keterampilan khusus sangat mudah ditarik ke dalam sebuah proyek<sup>39</sup>.

7. Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan dalam kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standard an satuan ukuran yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun.<sup>40</sup> Menurut Rudianto, anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.

Pengertian-pengertian anggaran di atas menyimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu perencanaan dalam perusahaan atau organisasi pada periode tertentu yang diukur dalam satuan uang dan sebagai alat bantu perusahaan yang bermanfaat untuk perusahaan ke kondisi yang diinginkan.

---

<sup>39</sup> Syamsu Q. Badu & NoviantyDjafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, edisi ke-1*, h.16

<sup>40</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, & Rekayasa*. Edisi 3. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 488

## 8. Penyusunan Anggaran

Laporan realisasi anggaran merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding untuk suatu periode tertentu. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Dimana proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan manajer memainkan peran dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari sasaran anggaran.

Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran dalam usaha pencapaian tujuan suatu perusahaan. proses penyusunan anggaran menetapkan siapa yang akan melaksanakan sebagian aktivitas pencapaian tujuan perusahaan dan ditetapkan juga sumber daya yang disediakan bagi pemegang peran tersebut untuk memungkinkannya melaksanakan tugasnya. Sumber daya yang disediakan untuk memungkinkan manajer berperan dalam usaha pencapaian sasaran perusahaan tersebut diukur dengan satuan moneter standar yang berupa informasi akuntansi.

Proses penyusunan anggaran dapat dilihat dari sudut pandang sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Budgeting Penganggaran: Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*, edisi ke-1. (Jakarta: PT. Indah Karya Raja Grafindo Persada, 2001), h.83

### 1) Ditinjau Dari Siapa Yang Membuatnya

Bila ditinjau dari siapa yang membuat anggaran, maka penyusunan anggaran dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

#### a) Otoriter atau *Top Down*

Anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dan anggaran inilah yang harus dilaksanakan bawahan tanpa keterlibatan bawahan dalam penyusunannya. Bawahan tidak diminta keikutsertaannya dalam menyusun anggaran. Metode ini ada baiknya jika karyawan tidak mampu menyusun anggaran atau dianggap akan terlalu lama dan tidak tepat jika diserahkan kepada bawahan. Hal ini bisa terjadi dalam perusahaan yang karyawannya tidak memiliki keahlian cukup untuk menyusun anggaran.

#### b) Demokrasi atau *Bottom Up*

Anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan sampai ke atasan. Bawahan diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang akan dicapainya di masa yang akan datang. Metode ini dapat digunakan jika karyawan sudah memiliki keahlian atau kemampuan dalam menyusun anggaran dan tidak dikhawatirkan akan menimbulkan proses yang lama dan berlarut.

#### c) Campuran atau *Top Down dan Bottom Up*

Metode ini adalah campuran dari kedua metode di atas. Pada metode ini perusahaan menyusun anggaran dengan memulainya dari atas dan kemudian selanjutnya dilengkapi dan dilanjutkan oleh

karyawan bawahan. Jadi ada pedomen daro atasan atau pimpinan dan dijabarkan oleh karyawan sesuai dengan pengarahannya.

## 2) Ditinjau Dari Segi Mana Memulai Menyusun Anggaran

Ditinjau dari segi mana memulai menyusun anggaran, proses penyusunan anggaran terdiri dari:<sup>42</sup>

### a) *A Priori*

Budget disusun dimulai dari penetapan angka laba yang diinginkan oleh perusahaan atau pemilik. Setelah laba ditetapkan maka semua pos yang berkaitan dengan upaya mencapai laba ini baru dihitung dan direncanakan kemudian. Keuntungan metode ini adalah karena laba ditetapkan terlebih dahulu maka bagian yang terlibat dalam penciptaan laba ini diharapkan akan termotivasi untuk mencapai laba yang ditetapkan tersebut sedangkan kerugiannya adalah cara ini seolah tidak memedulikan bagian-bagian lain, sehingga dapat menimbulkan sikap apatis, stress, dan frustrasi.

### b) *A Posteriori*

Laba merupakan hasil akhir dari penetapan rencana kegiatan seperti penjualan atau produksi. Dalam hal ini misalnya didahului dengan menetapkan angka penjualan, pembelian, biaya, dan lain sebagainya. Dari masing-masing bagian diberi kesempatan untuk menyampaikan anggarannya dan laba yang diharapkan dan setelah semua diperhitungkan maka akan dapat diketahui angka laba. Keuntungan dari metode ini adalah anggaran menjadi lebih akurat,

---

<sup>42</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Budgeting Penganggaran: Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*, edisi ke-1, h.83

karena semua bagian terlibat. Kerugiannya yaitu dalam prosesnya yang lebih lama dan mungkin saja tidak memenuhi keinginan pemilik perusahaan.

### 3) Pragmatis

Anggaran ditetapkan berdasarkan pengalaman masa lalu. Penetapan anggaran ini dilakukan secara ilmiah berdasarkan standar yang dihitung secara ilmiah berdasarkan standar yang dihitung secara ilmiah pula atau berdasarkan pengalaman pada tahun sebelumnya. Dalam kegiatan penjualan produk, penganggaran penjualan merupakan ujung tombak dalam memperoleh laba.

## 9. Pengertian Biaya

Biaya dalam arti luas menurut Mulyadi adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Berbeda dari Mulyadi, Supriyono membedakan biaya ke dalam dua pengertian yang berbeda yaitu biaya dalam arti *cost* dan biaya dalam arti *expense*. Adapun biaya dalam arti *cost* (harga pokok) adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi). Sedangkan biaya dalam arti *expense* adalah biaya yang dikorbankan atau

dikonsumsi dalam rangka memperoleh pendapatan dalam suatu periode akuntansi tertentu.<sup>43</sup>

## 10. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan biaya berdasarkan tujuan dari informasi biaya yang disajikan. Biaya dapat digolongkan menurut Mulyadi, yaitu:

### a. Penggolongan biaya menurut obyek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

### b. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

#### 1) Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objek pengeluaran, biaya produksi dapat dibagi menjadi:

- a. Biaya bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian utama dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk jadi.
- b. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan.
- c. Biaya overhead pabrik adalah semua biaya yang terjadi dipabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

#### 2) Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

---

<sup>43</sup> Supriyono, Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. (Yogyakarta: BPF. Wungu dan Brotoharjo, 2011), h.14

- 3) Biaya administrasi dan umum Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
- c. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:
- 1) Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah di identifikasikan dengan sesuatu yang dibiayai.
  - 2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*). Biaya ini tidak mudah di identifikasikan dengan produk tertentu.
- d. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi:
- 1) Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan
  - 2) Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

3) Biaya semifixed

Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi.

4) Biaya tetap Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

e. Penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaatnya

Biaya dapat dibagi menjadi dua Atas dasar jangka waktu manfaatnya, Pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Pengeluaran modal (capital expenditures) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Pengeluaran pendapatan (revenue expenditures) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.<sup>44</sup>

## 11. Pengendalian Biaya

Perusahaan membutuhkan adanya pengendalian untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Sedangkan menurut Siregar, Suropto,

---

<sup>44</sup> Mulyadi, Op. Cit., h.14

Hapsoro, Widodo, dan Biyanto, pengendalian adalah proses untuk menetapkan sebuah standar, untuk memperoleh umpan balik mengenai kinerja yang sesungguhnya, serta melakukan koreksi apabila kinerja yang sesungguhnya menyimpang dari rencana.<sup>45</sup>

## 12. Hubungan Pengendalian Biaya dengan Akuntansi Pertanggungjawaban

Pengendalian biaya tidak dapat terlepas dari sistem pengendalian manajemen yang berlaku. Dengan memahami sistem pengendalian yang berlaku, anggota organisasi dapat melaksanakan apa yang dikehendaki oleh manajemen. Proses pengendalian manajemen merupakan seperangkat tindakan yang dilaksanakan oleh manajer atas dasar informasi yang mereka terima. Secara garis besar, proses pengendalian manajemen meliputi dua kegiatan yang saling berkaitan yaitu dengan perencanaan dan pengendalian.

Seorang manajer senantiasa berusaha menyusun rencana atas tindakan yang akan dilakukan misalnya dalam bentuk standar, budget, taksiran atau program. Untuk menentukan apakah rencana tersebut dapat berjalan dengan baik dan sampai pada tujuan yang diinginkan, maka perlu diadakan pengawasan atas pelaksanaannya.<sup>46</sup>

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk

---

<sup>45</sup> Baldrice Siregar, et, al, Akuntansi Biaya. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.113

<sup>46</sup> Handrinal, "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Telkomsel Regional Sulawesi dan Papua". (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013), h.27

merencanakan pendapatan dan/atau biaya yang menjadi tanggung jawabnya, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan/atau biaya tersebut menurut manajer yang bertanggungjawab, dengan adanya anggaran dan laporan pertanggungjawaban yang digunakan untuk menilai kinerjanya jika kinerja yang dinilai baik maka manajer secara individual akan diberi penghargaan sehingga manajer termotivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Laporan pertanggungjawaban harus dinyatakan dalam bentuk yang sederhana. Jika laporan tersebut terlalu kompleks maka manajer akan mengalami kesulitan dalam menganalisis kegiatan operasi perusahaan. Laporan pertanggungjawaban harus menyajikan jumlah anggaran dan jumlah aktual dari pendapatan dan biaya yang dapat dikendalikan. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi harus menjadi perhatian yang penting. Komunikasi regular antara penyaji laporan dengan pengguna laporan pertanggungjawaban harus selalu dilakukan untuk memastikan relevansi dari informasi yang disajikan tersebut. Lebih lanjut, laporan pertanggungjawaban harus diterbitkan dengan dasar waktu yang tepat, di dalam penyajian laporan pertanggungjawaban selisih yang terjadi antara aktual dengan anggaran harus dianalisis dan diselidiki sebab terjadinya.

Selisih dapat disebabkan oleh kesalahan atau penyimpangan di dalam pelaksanaan atau karena standarnya sendiri yang salah, dengan mengetahui sebab terjadinya selisih, manajemen dapat menentukan tindakan korektif yang perlu dilakukan dan penghargaan/hukuman yang pantas diberikan kepada manajer yang bersangkutan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Stefanly M P Mengko dan Victorina Z Tirayoh, "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Gotrans Logistic Cabang Manado", Jurnal Berkala Ilmiah efisiensi, 2015, h.225

Menurut Mulyadi tahap pengendalian biaya pada sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

- a. Tahap perencanaan, dengan menerapkan standar perbandingan melalui sistem anggaran dan standar.
- b. Tahap operasi dan pengukuran dengan mencatat realisasi pelaksanaan.
- c. Tahap pelaporan dan analisa, dengan membandingkan realisasi pelaksanaan biaya dengan anggaran yang meliputi :
  - 1) Menetapkan perbedaan antara realisasi dengan anggaran
  - 2) Mengevaluasi sebab-sebab terjadinya perbedaan
  - 3) Mengambil tindakan untuk mengendalikan realisasi biaya yang tidak memuaskan agar sesuai dengan anggaran/standar yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat kontrol yang dapat dijadikan acuan atau pertimbangan oleh setiap perusahaan dalam melaksanakan aktifitasnya dalam pengumpulan laporan biaya dan pendapatan atau penerimaan perusahaan yang merupakan suatu elemen dari struktur pengendalian manajemen. Dalam suatu organisasi perlu adanya pembagian pusat pertanggungjawaban agar pusat-pusat pertanggungjawaban dapat diukur prestasinya dan berusaha sebagai satu kesatuan yang terpadu dalam mencapai tujuan perusahaan. Serta akuntansi pertanggungjawaban merupakan hubungan antara manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan realisasinya. Penting bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan atau biaya yang akan dikeluarkan sehingga dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban akan dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

---

<sup>48</sup> Mulyadi, Op. Cit., h.347

### C. Tinjauan Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”. Untuk mendapat gambaran yang jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman atas judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari sub judul sebagai berikut:

1. Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, dan perbuatan menerapkan. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara, atau hasil.
2. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengukur hasil-hasil dari pusat pertanggungjawaban yang memiliki peran penting dalam mengukur kegiatan dan hasil suatu pusat pertanggungjawaban.<sup>49</sup>
3. Biaya dalam arti luas menurut mulyadi adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.
4. Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting
5. PT. Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang developer dan berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Komplek Mutiara

---

<sup>49</sup> Armila Krisna Warindrani. *Akuntansi Manajemen*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.122

Residence Blok B Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. PT. Greenland Sulawesi merupakan developer perumahan bersubsidi dimana pengembang properti menerima bantuan subsidi dari pemerintah sehingga menawarkan harga perumahan yang terjangkau dan dikhususkan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

6. Akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai aturan Allah SWT. Akuntansi syariah adalah akuntansi yang dikembangkan dan bukan hanya dengan tambal sulam terhadap akuntansi konvensional, akan tetapi merupakan pengembangan filosofis terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang dikeluarkan dalam pemikiran teoritis dan teknis akuntansi

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Greenland Sulawesi (Analisis Akuntansi Syariah) adalah proses mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan pusat biaya yang memiliki peran penting dalam mengendalikan biaya dan hasil yang dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi syariah.

#### D. Kerangka Pikir

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat pusat pertanggungjawaban yaitu, pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi yang penerapannya dianalisis secara akuntansi syariah.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi sebenarnya<sup>50</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan<sup>51</sup>. Penelitian ini berorientasi pada tujuan untuk memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara fokus mendalam, maka pendekatan penelitian yang digunakan termasuk dalam studi kasus<sup>52</sup>.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Greenland Sulawesi yang bertempat di Jl. Jenderal Sudirman Komplek. Mutiara Residence Blok B No.2,

---

<sup>50</sup> Kartono dan Kartini, *Pengantar Metodeologi Riset Sosia*. (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.32

<sup>51</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*.(Bandung: Tarsoto, 1995), h.58

<sup>52</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta, 2014) h.48

Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena PT. Greenland Sulawesi merupakan developer perumahan.

a. Gambaran Umum Perusahaan

Management PT. Greendland Sulawesi mulai berdiri pada tahun 2010 berdasarkan pada akta pendirian perusahaan terbatas pada tanggal 27 September 2010 nomor 05 di kantor Notaris Lience, S.H., M.Kn. PT. Greendland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property yaitu sebagai pengembang perumahan (*Developer*).

Dunia property saat ini masih menunjukkan perkembangan dan prospek yang cukup baik, hal ini didukung dengan maraknya dunia perbankan menyalurkan kredit konsumtif khususnya Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Dalam rangka menangkap peluang usaha yang masih terbuka lebar, perusahaan sebagai pihak pengembang tergugah untuk mengembangkan pembangunan kota. Karena dunia usaha property masih menunjukkan perkembangan dan prospek yang cukup baik maka perusahaan berinisiatif melakukan pengembangan proyek perumahan dan ruko di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Khususnya di wilayah Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

- 1) Dengan adanya proyek ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dari segi pajak maupun nonpajak.

2) Dapat menyerap tenaga kerja yang bersifat padat karya baik dari bidang jasa maupun nonjasa sehingga dapat mengurangi pengangguran.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar  $\pm$  1 bulan disesuaikan dengan kebutuhan penulis dalam meneliti.

## C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk membahas manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan. Apakah akuntansi pertanggungjawaban cukup efisien sebagai alat pengendalian biaya perusahaan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara.

## 2. Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data tersebut harus asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya<sup>53</sup>.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber data sangat penting dalam menjalankan penelitian karena dapat menentukan metode pengumpulan data. Adapun sumber data tersebut terdiri dari:

### a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh data sumber pertama.<sup>54</sup>Data Primer diperoleh secara lansung melalui wawancara terhadap para informan, pengambilan data dengan instrumen pengamatan, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data primer dmerupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variable yang diteliti<sup>55</sup>. Adapun informan dalam data primer ini adalah; Pihak PT. Greenland Sulawesi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada atau telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain dan siap digunakan oleh orang ketiga. Biasanya

---

<sup>53</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, cetakan 1*, h.28

<sup>54</sup> Elvis F Purba dan Parulian Simanjuntak, *Metode Penelitian, edisi ke-2*. (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, 2011), h.106

<sup>55</sup> Sandu Siyoto, SKM dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian, cetakan 1*, h.28

data sekunder dikumpulkan oleh orang atau instansi tertentu dengan maksud tertentu.<sup>56</sup> Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sumber data primer didapat melalui pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian dengan cara penelitian melalui observasi dan wawancara kepada para informan. Sedangkan data sekunder didapat atau diperoleh secara tidak langsung atau bisa melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelumnya. Adapun kategori data sekunder, misalnya catatan atau arsip perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan mengumpulkan data yang diperoleh di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. Dari hasil wawancara dan juga dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung, seperti bersumber dari buku, penelitian terdahulu, juga laporan manajemen pusat pendapatan.

## **E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode

---

<sup>56</sup> Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak, *Metode Penelitian, edisi ke-2*, h.107

yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.<sup>57</sup> wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulab data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan wawancara terstruktur. Dalam tekni wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara inisetiap informan diberikan pertanyaan yang sama. Alat bantu yang dapat membantu saat proses wawancara antara lain perekam suara, gambar brosur, dan lainnya.

#### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dengan menggunakan teknik pustaka penulis dapat memperoleh informasi

---

<sup>57</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalanan- Pengalaman, edisi ke-6*, Cetakan ke-6. ( Yogyakarta: BPFPE, 2014), h.144

mengenai teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan penelitian ini tidak merupakan duplikasi.

### 3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dilihat dari proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Metode ini mengandalkan panca indera dalam pengamatan dan memperhatikan untuk mengumpulkan data perilaku dalam konteks biasa secara alamiah.<sup>58</sup> Dalam hal ini penulis memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### b. Teknik Pengolahan Data

Dalam jenis penelitian kualitatif, pengolahan data bisa dilakukan pada data yang sementara dikumpulkan dan data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu. Pengolahan penelitian terdiri dari:

##### 1. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data perlu melakukan pencatatan tanggal saat pengumpulan data dan menandai data dari setiap informan. Sehingga penandaan tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

---

<sup>58</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, edisi ke-1, h. 77

## 2. Pengenalan

Tahap ini peneliti akan memeriksa hasil wawancara dengan informan, serta membaca data-data yang sudah dikumpulkan, serta membuat catatan dan rangkuman sebelum analisi formal dilakukan.

## 3. Coding

*Coding* merupakan kegiatan atau aktivitas membuat kode-kode. Kode-kode yang dimaksud tersebut dapat berupa kata-kata atau frasa yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi atau meringkas kalimat, paragraph, maupun sekumpulan teks.<sup>59</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, maka dari itu perlu dilakukannya uji keabsahan data. Data yang berhasil diperoleh dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu, setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mendapatkan validitas data-datanya.

Cara yang digunakan peneliti demi mendapatkan validitas data-data yang diperoleh yaitu menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

---

<sup>59</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, edisi ke-1, h. 105

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.<sup>60</sup>

### 2. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan triangulasi sumber, peneliti dapat membandingkan informasi hasil wawancara yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kepercayaan melalui triangulasi teknik dengan pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipercayai.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan

---

<sup>60</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, edisi ke-1, h. 95

dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Pelaksanaan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian, data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Adapun penjelasan ketiga alur tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.<sup>61</sup>

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan atau penyajian data kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain.<sup>62</sup> Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan

---

<sup>61</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, edisi ke-1, h. 123

<sup>62</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, edisi ke-1, h. 124

mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi dan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan diyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai analisis yang terus- menerus sampai penarikan simpulan.

c. Menarik Simpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi.. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan-simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Pada penelitian kualitatif, simpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh.<sup>63</sup> Bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Penarikan simpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan penarikan simpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

---

<sup>63</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, edisi ke-1, h. 124

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pusat Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi

PT. Greenland Sulawesi merupakan salah satu perusahaan *developer* yang bergerak dalam bidang penyediaan perumahan bersubsidi atau yang biasa diketahui dengan harga perumahan yang terjangkau dan dikhususkan bagi kalangan menengah ke bawah. Dalam pelaksanaan penyediaan rumah perusahaan memerlukan biaya-biaya sebagai salah satu syarat agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.<sup>64</sup> Sedangkan pengertian biaya dalam arti sempit adalah sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pihak PT. Greenland Sulawesi berikut:

“Biaya yang dikeluarkan selama kegiatan dimulai dari biaya produksi, biaya marketing, dan biaya operasional, dan masih banyak biaya lainnya. Selain biaya-biaya itu, ada juga biaya-biaya yang terkendali dan tidak terkendali”<sup>65</sup>

Biaya-biaya yang disebutkan di atas merupakan biaya-biaya yang telah diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan tujuan dari informasi yang disajikan untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan

---

<sup>64</sup> Mulyadi. Akuntansi Biaya. (Yogyakarta: UPP-STIM YPKN, 2010), h.8

<sup>65</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Indah (Staff Administrasi Keuangan PT.Greenland Sulawesi) pada tanggal 24 Januari 2023

laporan keuangan serta memberikan laporan yang akurat kepada pihak manajemen. Adapun penggolongan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi di perusahaan PT. Greenland Sulawesi sebagai berikut:

a. Biaya Produksi (*Production Cost*)

PT. Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *developer* yang menyediakan perumahan komersil yang memperhitungkan biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.<sup>66</sup> Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi barang atau jasa, dan secara langsung dapat ditelusuri terhadap hasil produksinya. Biaya produksi juga menjadi unsur biaya pokok, karena dari biaya produksi tersebut dapat ditentukan harga pokok barang yang dihasilkan. Sehingga dapat menjadi pedoman untuk menentukan harga jual.

Biaya bahan baku atau biaya bahan bangunan adalah biaya yang dikorbankan dengan tujuan untuk memperoleh jasa atau barang yang digunakan dalam proses produksi. Pada perusahaan *developer* bahan utama yang digunakan dalam proses produksi rumah adalah semen, pasir, krikil, batu bata, cat, kayu, keramik, pipa, kawat, besi, genteng, jendela, handle pintu, dan lain-lainnya.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya atau upah yang langsung dibayarkan kepada karyawan yang memperoleh hasil kerja dalam menghasilkan produk jadi. Perusahaan membayar upah kepada karyawan secara mingguan selama proses produksi. Biaya upah yang dihitung berdasarkan tarif upah perhari dikalikan dengan waktu atau jam kerja perhari pelaksanaan produksi. Dalam penentuan biaya

---

<sup>66</sup> Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta: UPP-STIM YPKN, 2010), h.14

upah langsung yang dibayarkan kepada tukang PT. Greenland Sulawesi tidak memiliki hambatan ataupun permasalahan.

Tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi kategorikan sebagai biaya tenaga kerja langsung sedangkan karyawan yang tidak langsung terlibat dalam kegiatan produksi dikategorikan sebagai biaya tidak langsung.

c. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan biaya produksi yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan aktivitas memproduksi produk dan termasuk juga biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan menjalankan perusahaan serta tujuannya. Pada PT. Greenland Sulawesi yang termasuk biaya tidak langsung terdiri dari gaji karyawan proyek, biaya pengurusan izin, biaya pemasaran, dan biaya prasarana, biaya pembebasan tanah, biaya pemeliharaan rumah, biaya keamanan, biaya administrasi.

## 2. Pusat Pendapatan Pada PT. Greenland Sulawesi

Prestasi pusat pendapatan dinilai berdasarkan nilai tingkat penjualan yang diperoleh oleh perusahaan, bentuk usaha pada PT. Greenland Sulawesi yaitu penjualan atas perumahan komersil. Penjualan perumahan yang menjadi dasar penilaian prestasi pusat pendapatan pada PT. Greenland Sulawesi. Pusat pendapatan memiliki fungsi utama yaitu menarik pendapatan ke dalam perusahaan melalui kegiatan penjualan. Dengan kata lain pusat pendapatan umumnya merupakan unit pemasaran atau penjualan.

Langkah awal dan terpenting sebelum perusahaan menghitung perolehan pendapatan melalui penjualan yaitu proses penyusunan anggaran dan metode pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan.

a) Penyusunan Anggaran di PT. Greenland Sulawesi

PT. Greenland Sulawesi menerapkan pendekatan *bottom up budgeting* dalam penyusunan anggaran penjualan pusat pendapatan dimana setiap kepala divisi perusahaan menyusun anggaran terlebih dahulu untuk kemudian dilaporkan kepada direktur utama lalu kemudian dibahas dalam rapat. Di dalam anggaran penjualan termuat informasi tentang taksiran kuantitas penjualan, harga jual, dan total harga dari keseluruhan penjualan yang digunakan perusahaan untuk menaksir jumlah pendapatan yang ingin direalisasikan. Rencana anggaran yang sudah disetujui akan digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran lainnya. Setelah itu anggaran penjualan yang sudah disetujui dulu oleh direktur utama sebelum akhirnya dipertanggungjawabkan kepada komisaris.

Penyusunan anggaran yang efektif melibatkan setiap unit organisasi dalam perusahaan, agar setiap unit perusahaan tersebut merasa bertanggungjawab untuk melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan. Kebijakan penyusunan anggaran yang melibatkan seluruh unit organisasi dalam perusahaan akan menghasilkan anggaran yang lebih rasional. Dalam hal ini, setiap unit organisasi lebih dapat memahami pekerjaannya masing-masing sehingga usaha yang diberikan diharapkan akan lebih mendekati pada kenyataan realisasi.

Manajer pusat pendapatan mulai menyusun strategi dalam rangka merealisasikan penjualan tersebut. Anggaran penjualan dilakukan setahun sekali dengan berdasarkan pada pencapaian penjualan perusahaan di tahun sebelumnya dan memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang bisa membantu kenaikan penjualan.

Fungsi anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter. Anggaran dapat menjadi pedoman kerja bagi setiap bagian dalam organisasi untuk menjalankan kegiatannya, karena penyusunan anggaran berdasarkan pengalaman masa lalu dan prediksi-prediksi pada masa yang akan datang. Anggaran harus disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip anggaran yaitu transparan, akutabel, disiplin anggaran, adil, efisien, dan efektif. Prinsip-prinsip anggaran tersebut sangat relevan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Oleh karena itu penyusunan anggaran dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah sudah menjadi keniscayaan.<sup>67</sup>

Fungsi anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter. Anggaran dapat menjadi pedoman kerja bagi setiap bagian dalam organisasi untuk menjalankan kegiatannya, karena penyusunan anggaran berdasarkan pengalaman masa lalu dan prediksi-prediksi pada masa yang akan datang. Anggaran harus disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip anggaran yaitu transparan, akutabel, disiplin anggaran, adil, efisien, dan efektif. Prinsip-prinsip anggaran tersebut sangat relevan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Oleh karena itu penyusunan anggaran dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah sudah menjadi keniscayaan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Agus Arwani. “Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Fiqh Anggaran Yang Berbasis Akuntansi Syariah”. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. Vol, 1 No, 2. (2016). h.119.

<sup>68</sup> Agus Arwani. “Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Fiqh Anggaran Yang Berbasis Akuntansi Syariah”. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. Vol, 1 No, 2. (2016). h.119.

b) Metode Pemasaran di PT. Greenland Sulawesi

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.<sup>69</sup> Di PT. Greenland Sulawesi, pihak marketing berfokus memasarkan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam kegiatan pemasaran ini PT. Greenland Sulawesi memiliki cara untuk mempromosikan perumahan, yaitu sebagai berikut:

- d. Memasang baliho di beberapa tempat yang sekiranya mudah dilihat dan mudah dibaca oleh masyarakat.
- e. Membagikan brosur online di sosial media seperti di Instagram, Facebook, dan Whatsapp.
- f. Menjaga hubungan komunikasi dengan pembeli-pembeli sebelumnya dan memberikan bonus untuk para pembeli.

Sebagaimana yang dikatakan pihak PT. Greenland Sulawesi sebagai berikut:

“Bagian marketing bertugas untuk mempromosikan perumahan agar lebih dikenal. Selain dengan cara memasang baliho atau promosi online, perusahaan juga menawarkan bonus kepada pembeli baru bisa berupa AC atau kulkas sebagai bentuk apresiasi.”<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemasaran di PT. Greenland Sulawesi memiliki peran penting dalam menarik pendapatan ke dalam perusahaan. Dengan pemasaran dan promosi dapat membantu masyarakat lebih

---

<sup>69</sup> Danang Sunyoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: CAPS, 2014), h.18

<sup>70</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Syukri (Kepala Divisi Produksi PT. Greenland Sulawesi) pada tanggal 31 Januari 2023

mengenal perumahan-perumahan yang dikembangkan PT. Greenland Sulawesi. Dengan menarik minat masyarakat membeli rumah maka perusahaan dapat menarik pendapatan yang diinginkan ke dalam perusahaan.

### **3. Pusat Laba Pada PT. Greenland Sulawesi**

Pusat laba di PT. Greenland Sulawesi telah menjalankan tugas dan kerjanya dengan baik. Hal ini terlihat dari tersedianya laporan pertanggungjawaban pusat laba dan tercapainya laba yang diinginkan perusahaan. Kinerja pusat laba di PT. Greenland Sulawesi di tahun 2019 cenderung meningkat sebelum akhirnya mengalami penurunan di tahun 2020 sampai 2021 dikarenakan pandemi Covid-19. Sebagaimana yang disampaikan pihak PT. Greenland Sulawesi sebagai berikut:

“Target laba di perusahaan pada tahun 2019 tercapai, namun di tahun 2020-2021 tidak tercapai dan mengalami penurunan dikarenakan pandemic Covid-19.”<sup>71</sup>

Wawancara di atas dapat menyimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan penjualan yang menyebabkan kerugian di tahun 2020 sampai tahun 2021 dikarenakan pandemi. Dalam mengatasi hal tersebut, perusahaan lebih dulu berfokus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menurunkan target penjualan dan target laba.

Laba yang diperoleh PT. Greenland Sulawesi digunakan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, untuk melunasi hutang yang ada, dan sebagai cadangan dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

---

<sup>71</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Indah (Staff Administrasi Keuangan PT. Greenland Sulawesi) pada tanggal 25 Januari 2023

#### 4. Pusat Investasi Pada PT. Greenland Sulawesi

PT. Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang menjalin kerja sama dengan pihak perbankan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemasaran unit perumahan. Pembiayaan dibagi menjadi dua menurut sifat penggunaannya, pertama pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas. Kedua, pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan konsumsi. Bank menjadi salah satu pihak yang juga memiliki peran penting. Bank membantu pihak developer yaitu PT. Greenland Sulawesi dalam memenuhi kebutuhan dana untuk melakukan pembangunan.

Sebagaimana yang disampaikan pihak PT. Greenland Sulawesi sebagai berikut:

“Untuk saat ini PT. Greenland Sulawesi tidak memiliki kegiatan investasi kecuali menjalin kerja sama dengan pihak perbankan yang menjadi penyalur pembiayaan demi pendanaan pembangunan unit-unit perumahan yang kami kerjakan. Adapun bank-bank yang bekerja sama dengan kami yaitu ada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Tabungan Negara (BTN).”<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank pelaksana sebagai pihak pembiayaan pengadaan perumahan dimana bank pelaksana melakukan koordinasi dengan kementerian perumahan rakyat. Kementerian perumahan rakyat melakukan pemberitahuan kepada bank tentang pelaksanaan penyaluran bantuan pembiayaan perumahan.

---

<sup>72</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Indah (Staff Administrasi Keuangan PT. Greenland Sulawesi) pada tanggal 25 Januari 2023

## **B. Pembahasan Penelitian**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing pusat pertanggungjawaban memiliki fungsi dan keutamaan masing-masing. peneliti menemukan hasil biaya-biaya apa saja yang digunakan oleh PT. Greenland Sulawesi, pendapatan yang didapatkan perusahaan pada periode 2020 sampai 2021, laba yang diperoleh perusahaan pada periode 2020 sampai 2021, serta aktivitas investasi yang ada dalam perusahaan.

### **1. Pusat Biaya Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pusat biaya memiliki peran penting dalam penilaian juga pelaporan mengenai biaya-biaya apa saja yang digunakan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya-biaya produksi, biaya operasional seperti gaji karyawan dan upah pembersihan perumahan, biaya pembelian alat tulis kantor, dan biaya transport. Selain itu, perusahaan juga telah memisahkan biaya menjadi dua, yaitu biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.

## PENGELUARAN PT.GREENLAND SULAWESI

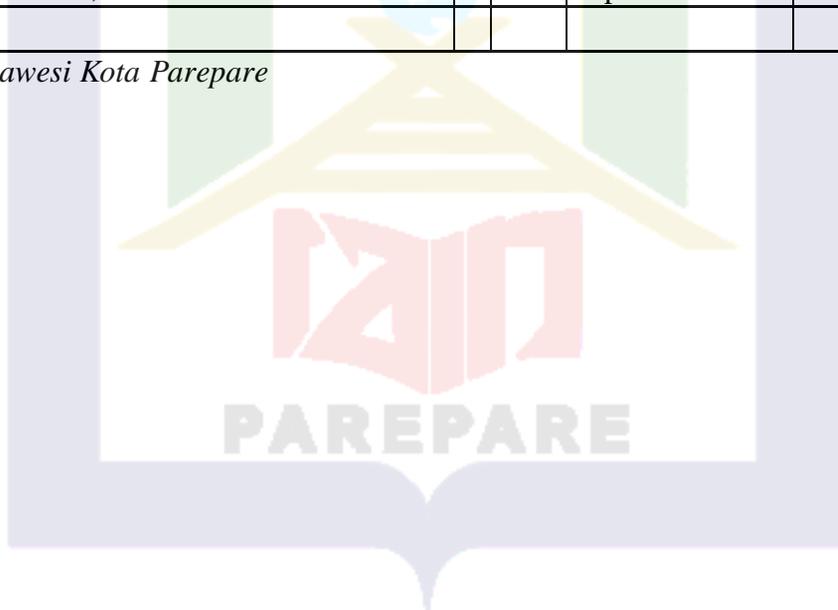
TAHUN 2021

Tabel 4.1. Biaya Pengeluaran Upah PT. Greenland Sulawesi

<b>UPAH</b>							
<b>N O</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pr yk</b>	<b>Perk</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
1	23/01/2021	Upah pembersihan taman depan brand company perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan		Rp 200.000	Rp 79.715.602
2	19/02/2021	Upah pembersihan tanah kavling Blok B 8a, B10, B18, B20 & B22 Perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan		Rp 350.000	Rp 75.423.461
3	20/03/2021	Upah pembersihan dpn Ruko Sudirman no 1 2 3 & pembersihan Brand Company		Upah pembersihan		Rp 350.000	Rp 65.096.365
4	26/03/2021	Upah pembersihan ruko reformasi perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan		Rp 350.000	Rp 123.768.890
5	04/06/2021	Upah Pembersihan lokasi Type 40 Blok B6, B8a, B10, B20 & B22		Upah pembersihan		Rp 300.000	Rp 73.493.126
6	30/07/2021	Upah pek stell jendela & pas ulang pintu/jendela Blok B 41, B25/27 dll		Upah Lain"		Rp 500.000	Rp 87.792.958
7	30/07/2021	Upah harian pek penimbunan lantai u/ flour B24.28.27 dll		Upah Lain"		Rp 1.250.000	Rp 84.054.408
8	20/08/2021	Upah pek saluran ruko sudirman no 2 & 3		Upah Lain"		Rp 567.500	Rp 83.044.791
9	27/08/2021	Upah harian pek ulang kantor direksi		Upah Lain"		Rp 75.000	Rp 85.584.408
10	03/09/2021	Pembayaran pek perbaikan pagar Ruko Reformasi & Belakang Brand Company		Upah Lain"		Rp 70.000	Rp 134.010.133

1 1	03/09/202 1	Upah pembersihan hal rumah blok B28, B41 & B57 Perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan	Rp	50.000	Rp	94.186.233
1 2	10/09/202 1	Upah penyemprotan rumput depan kantor pemasaran & jalan lingkungan ruko reformasi		Upah pembersihan	Rp	150.000	Rp	107.193.233
1 3	23/09/202 1	By pembersihan jalan akibat pek land Clearing		Upah pembersihan	Rp	200.000	Rp	87.270.307
1 4	29/10/202 1	Upah harian pemindahan & menurunkan genteng Blok B 19 / B no 21 & B no 18		Upah Lain"	Rp	635.000	Rp	98.637.762
1 5	29/10/202 1	Upah harian pek perbaikan pipa blok B no 23 & upah pemindahan besi dll dlm rangka pek land Clearing blok B no 1.3.5.7		Upah Lain"	Rp	210.000	Rp	87.202.899
1 6	12/11/202 1	Upah harian pek pembersihan rumput dpm Brand Company Mutiara Residence		Upah pembersihan	Rp	100.000	Rp	100.384.758
1 7	13/11/202 1	Upah pembersihan tanah kavling Reformasi no 19.20.21.22.23 perum Mutiara Residence		Upah pembersihan	Rp	600.000	Rp	86.623.005
1 8	03/12/202 1	Upah pemasangan serat faiber & cat anti lumut Blok B16, B24 & B25		Upah Lain"	Rp	150.000	Rp	90.410.491
					<b>Rp</b>	<b>6.107.500</b>		

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare



Tabel 4.2. Biaya Pengeluaran ATK

<b>ATK</b>							
<b>N O</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pr yk</b>	<b>Perk</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
1	29/01/2021	By cetak spanduk 2x3 & uk 2x1 u/ Ruki Refortmasi		ATK		Rp 450.000	Rp 100.166.583
2	30/01/2021	By F.C & ATK periode januari 2021		ATK		Rp 216.500	Rp 79.255.965
3	27/02/2021	By F.C/ATK periode Februari 2021		ATK		Rp 266.000	Rp 66.840.064
4	31/03/2021	By F.C / ATK Periode Maret 2021		ATK		Rp 204.500	Rp 64.880.243
5	30/04/2021	By F.C/ATK periode April 2021		ATK		Rp 123.000	Rp 65.160.107
6	31/05/2021	By F.C/ATK periode Mei 2021		ATK		Rp 50.500	Rp 73.458.326
7	11/06/2021	By cetak spanduk uk 2x1 seb 2 lembar		ATK		Rp 130.000	Rp 74.963.126
8	30/06/2021	By F.C / ATK periode Juni 2021		ATK		Rp 483.000	Rp 76.344.801
9	31/07/2021	By F.C / ATK periode Juli 2021		ATK		Rp 402.000	Rp 80.814.908
	31/08/2021	By F.C / ATK periode Agustus 2021		ATK		Rp 24.500	Rp 80.279.933
10	30/09/2021	By ATK & F.C periode September 2021		ATK		Rp 553.000	Rp 84.224.807
11	30/10/2021	By ATK & F.C Periode Oktober 2021		ATK		Rp 22.000	Rp 83.730.194
12	30/11/2021	By F.C / ATK periode November 2021		ATK		Rp 138.500	Rp 87.707.891

13	31/12/2021	By F.C/ ATK periode Desember 2021		ATK		Rp 29.000	Rp 66.278.484
						<b>Rp 3.092.500</b>	

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare



Tabel 4.3. Biaya Gaji Karyawan PT. Greenland Sulawesi

<b>GAJI KARYAWAN</b>							
<b>N O</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pr yk</b>	<b>Perk</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
1	25/01/2021	Pembayaran gaji & Tunjangan karyawan periode Januari 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 82.834.602
2	26/02/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Februari 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 71.814.814
3	25/03/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Maret 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 125.610.890
4	01/05/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode April 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 80.757.957
5	06/05/2021	Pembayaran tunjangan hari raya (THR) Idul Fitri 1442 H Tahun 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 9.000.000	Rp 66.659.657
6	28/05/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Mei 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 88.770.166
7	29/06/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Juni 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 88.655.276
8	29/07/2021	Pembayaran Gaji + Tunjangan Karyawan Periode Juli 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 80.898.183
9	27/08/2021	Pembayaran gaji + Tunjangan karyawan periode Agustus 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 86.922.535
10	03/09/2021	pembayaran pelunasan sisa THR 1442 H		Gaji + Tunjangan		Rp 9.200.000	Rp 151.715.133
11	29/10/2021	Pembayaran gaji + Tunjangan periode Oktober 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 114.434.217
12	25/11/2021	Pembayaran gaji + Tunjangan karyawan periode November 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 98.282.391
13	01/12/2021	pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode september 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 66.456.491
						<b>Rp 253.226.000</b>	

TABEL 4.4. Biaya Transport PT. Greenland Sulawesi

<b>BIAYA TRANSPORT</b>								
<b>NO</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pryk</b>	<b>Perk</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
1	30/01/2021	By BBM OPS periode Januari 2021		BBM		Rp 690.000	Rp	81.269.465
2	27/02/2021	By BBM Periode februari 2021		BBM		Rp 856.000	Rp	68.908.564
3	31/03/2021	By BBM OPS peridoe Maret 2021		BBM		Rp 929.000	Rp	66.837.743
4	30/04/2021	By BBM OPS periode April 2021		BBM		Rp 817.000	Rp	67.187.107
5	31/05/2021	By BBM ops periode Mei 2021		BBM		Rp 619.000	Rp	74.228.626
6	30/06/2021	By BBM ops period Juni 2021		BBM		Rp 945.000	Rp	78.210.801
7	31/07/2021	By BBM ops Periode Juli 2021		BBM		Rp 440.000	Rp	82.864.408
8	31/08/2021	By BBM OPS periode Agustus 2021		BBM		Rp 470.000	Rp	81.487.433
9	30/09/2021	By BBM OPS periode September 2021		BBM		Rp 558.000	Rp	86.112.307
10	30/10/2021	By BBM OPS periode Oktober 2021		BBM		Rp 230.000	Rp	83.752.194
11	30/11/2021	By BBM ops periode November 2021		BBM		Rp 683.000	Rp	87.846.391
12	31/12/2021	By BBM OPS periode desember 2021		BBM		Rp 440.000	Rp	66.307.484
						<b>Rp 7.677.000</b>		

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

Table-tabel di atas merupakan laporan pertanggungjawaban pusat biaya. Biaya-biaya di atas merupakan biaya yang dipertanggungjawabkan pusat biaya PT. Greenland Sulawesi periode tahun 2021.

PT. Greenland Sulawesi juga mengklasifikasikan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Biaya terkendali adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh seorang manajer dan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer dalam jangka waktu tertentu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pihak PT. Greenland Sulawesi berikut:

“Biaya terkendali dan biaya tidak terkendali tentu saja ada di perusahaan ini. Biaya yang termasuk biaya terkendali yaitu seperti gaji karyawan, biaya pemasaran. Itu contoh biaya terkendali karena masih bisa dikendalikan oleh manajer. Sedangkan biaya yang tidak terkendali contohnya seperti biaya kerusakan yang secara tiba-tiba terjadi atau biaya perjalanan dinas yang tidak terduga”<sup>73</sup>

Tabel 4.5. Biaya Terkendali dan Tidak terkendali

Jenis Biaya	Biaya Terkendali	Biaya Tidak Terkendali
Gaji Karyawan	✓	-
Biaya Perjalanan Dinas	-	✓
Pemeliharaan Kerusakan		✓
Biaya Listrik	✓	-
Perlengkapan Kantor	✓	-
Biaya Bahan Baku	✓	-
Biaya Pemasaran	✓	-

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

Hubungan antara perusahaan dengan tenaga kerjanya, baik yang berstatus pegawai tetap, pegawai lepas maupun bukan pegawai, bisa dilakukan dengan akad

<sup>73</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Indah (Staff Administrasi dan Keuangan PT.Greenland Sulawesi) pada tanggal 24 Januari 2023

ijarah. Objek yang dilakukan ijarah dalam hal ini adalah jasa yang akan diberikan kepada perusahaan<sup>74</sup>. Akuntansi atas akad ijarah adalah transaksi sewa-menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan. Berbagai biaya yang dikeluarkan perusahaan pada akad ijarah ini antara lain dapat berkaitan dengan pembayaran gaji, dan jasa produksi.

Akuntansi syariah lebih ditekankan darimana sumber biaya proses produksi barang atau jasa. Produksi akan sesuatu harus *qath'i* (jelas) biayanya, apakah biaya yang digunakan berasal dari hutang atau tidak. Islam tidak melarang hutang tetapi juga tidak menganjurkannya. Sehingga sedapat mungkin dihindari berhutang. Apalagi jika hutang tersebut mengandung unsur riba<sup>75</sup>. Penggunaan biaya seperti modal, tenaga kerja, dan lainnya menjadi perhatian dalam realitasnya ada beberapa sumber biaya yang dapat digunakan oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang tidak menerapkan akuntansi syariah maka akan mendapatkan sumber biaya berbasis bunga, sedangkan bagi perusahaan yang menerapkan konsep akuntansi syariah maka akan menggunakan sumber biaya yang berbasis *syirkah* atau *qardhul hasan*<sup>76</sup>. Larangan riba sebagaimana dinyatakan secara jelas dalam Al-Qur'an surat Arl-Rum ayat 39.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٦٦﴾

Terjemahnya:

Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

<sup>74</sup> Djoko Muljono. *Buku Pintar Akuntansi Syariah*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), h.169

<sup>75</sup> Ni'ma Khoirunnisa dan Siti Achiria. "Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variable Costing". *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. Vol, IX No, 1. (2019). h.4.

<sup>76</sup> Faisal Affandi. "Telaah Biaya dan Penerimaan Dari Sudut Ekonomi Islam". *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol, 2 No, 2. (2021). h.58.

## 2. Pusat Pendapatan Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Greenland Sulawesi mengalami penurunan pendapatan semenjak 2020 sampai 2021 dikarenakan Covid-19. Pusat pendapatan berfungsi untuk menarik pendapatan ke dalam perusahaan. Pendapatan dalam akuntansi syariah tidak boleh dihasilkan atau diperoleh dari cara-cara yang aktivitas usaha atau bisnis yang dilarang<sup>77</sup>. Dalam Al-Qur'an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan sampai dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain menguranginya. Dalam hal ini, Al-Qur'an menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam Surah Asy-Syu'ara ayat 181-184.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴾ ﴿ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾ ﴿ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ ﴾

Terjemahnya:

Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Choirunnisak. "Konsep Pengelolaan Kekayaan Dalam Islam". Jurnal Islamic Banking. Vol, 3 No, 1. (2017). h.27.

<sup>78</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an QS Asy-Syu'ara'/26:181-184.

Kebenaran dan keadilan dalam mengukur tersebut menyangkut pendapatan, sehingga seorang akuntan wajib mengukur pendapatan dan kekayaan secara benar dan adil<sup>79</sup>. Dalam sebuah laporan apabila terjadi manipulasi akan menimbulkan kekacauan untuk aspek-aspek yang berpengaruh atas laporan tersebut.



---

<sup>79</sup> Mukhlisul Muzahid. “*Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol, 13 No, 02. (2012). h.7.

**3. Pusat Laba Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi**  
**Analisis Akuntansi Syariah**

PT. GREENLAND SULAWESI  
 LAPORAN RUGI-LABA  
 PERIODE JANUARI - DESEMBER 2020

<b>I. PENDAPATAN</b>			
Penjualan	Rp	-	
Rumah Type 60 : 5 unit x @ 270.000.000	Rp	1.350.000.000	
Rumah Type 40 : 3 unit x @ 220.000.000	Rp	660.000.000	
Ruko Sudirman : 2 unit x @ 350.000.000	Rp	700.000.000	
Peghasilan Lainnya	Rp	-	
			Rp 2.710.000.000
<b>II. HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	1.250.000.000	
Pembelian Bahan & Material	Rp	905.568.345	
Upah Pekerja	Rp	241.530.931	
Rumah yang tersedia untuk di jual	Rp	2.397.099.276	
Persediaan Akhir	Rp	1.700.000.000	
Harga Pokok Penjualan			Rp 697.099.276
<b>LABA KOTOR</b>			Rp 2.012.900.724
<b>III. BIAYA OPERASIONAL</b>			
Biaya Gaji	Rp	322.484.000	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	5.245.200	
Biaya BBM	Rp	11.831.500	
Biaya Listrik	Rp	31.012.800	
Biaya Marketing	Rp	67.750.000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp	5.963.100	
Biaya PDAM	Rp	35.922.330	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	7.189.917	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	8.461.250	
			Rp 495.860.097
<b>LABA USAHA</b>			Rp 1.517.040.627

PENDAPATAN (BIAYA) LUAR	
IV. BIASA	
Pendapatan lain-lain	
Bunga Bank	Rp 329.867.000
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 1.187.173.627
Deviden yang dibagikan	Rp 530.964.219
PPH bersifat final	Rp 120.846.422
laba bersih setelah pajak	Rp 535.362.986

Laporan keuangan di atas adalah laporan laba rugi PT. Greenland Sulawesi tahun 2020. Tahun 2020 awal mulanya perusahaan mengalami penurunan pendapatan juga laba dikarenakan Covid-19. Dari laporan di atas bisa dilihat jumlah pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 2.710.000.000. Jumlah laba kotor sebesar Rp 2.012.900.724. Jumlah laba usaha sebesar Rp 1.517.040.627, dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 535.362.986.

PT. GREENLAND SULAWESI  
LAPORAN RUGI-LABA  
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2021

<b>I. PENDAPATAN</b>			
Penjualan	Rp	-	
Rumah Type 75 : 1 unit x @ 300.000.000	Rp	300.000.000	
Rumah Type 60 : 1 unit x @ 270.000.000	Rp	270.000.000	
Rumah Type 40 : 4 unit x @ 220.000.000	Rp	880.000.000	
Tanah Kavling : 1 unit x @ 72.000.000	Rp	72.000.000	
Peghasilan Lainnya	Rp	-	
			Rp 1.522.000.000
<b>II. HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	1.700.000.000	
Pembelian Bahan & Material	Rp	812.695.553	
Upah Pekerja	Rp	259.246.327	
Rumah yang tersedian untuk di jual	Rp	2.771.941.880	
Persediaan Akhir	Rp	2.185.000.000	
Harga Pokok Penjualan			Rp 586.941.880
<b>LABA KOTOR</b>			Rp 935.058.120
<b>III. BIAYA OPERASIONAL</b>			
Biaya Gaji	Rp	253.226.000	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	3.092.500	
Biaya BBM	Rp	7.677.000	
Biaya Listrik	Rp	22.032.000	
Biaya Marketing	Rp	38.050.000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp	5.947.750	
Biaya PDAM	Rp	30.671.540	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	2.729.432	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	7.389.900	
			Rp 370.816.122
<b>LABA USAHA</b>			Rp 564.241.998

#### IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA

Pendapatan lain-lain		
Bunga Bank	Rp 214.500.000	
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 349.741.998	
Deviden yang dibagikan	Rp 197.484.699	
PPH bersifat final	Rp 57.798.470	
laba bersih setelah pajak		Rp 94.458.829

Laporan keuangan di atas adalah laporan laba rugi PT. Greenland Sulawesi tahun 2021. Tahun 2021 perusahaan masih mengalami penurunan pendapatan juga laba dikarenakan masih terdampak Covid-19. Dari laporan di atas bisa dilihat jumlah pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 1.522.000.000. Jumlah laba kotor sebesar Rp 935.058.120. Jumlah laba usaha sebesar Rp 564.241.998, dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 94.458.829. Dari laporan laba rugi di atas bisa dilihat bahwa perusahaan mengalami penurunan laba pada tahun 2021.

Makna laba dalam bingkai spritualisme-religius adalah bahwa laba merupakan hasil kerja manusia yang diridai Allah untuk dimanfaatkan demi kesejahteraan seluruh umat manusia, lingkungan sosial, dan kemakmuran lingkungan alam.<sup>80</sup> Laba tidak hany dipandang sebagai hasil untuk memuaskan tujuan berupa materi, tetapi untuk membangun akhlak mulia yang sejalan dengan fitrah manusia. Dengan memandang laba sebagai rezeki dari Allah, maka manusia harus mengupayakan memperolehnya tentu dengan cara-cara yang diridhoi Allah dan menyalurkannya sesuai dengan ketentuan syariah pula.<sup>81</sup>

Akuntansi syariah memerlukan pemahaman yang sama dengan akuntansi konvensional mengenai bagaimana operasionalisme untuk mengukur laba dan

<sup>80</sup> Eny Latifah. Dasar-dasar Akuntansi Syariah. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022). h.52

<sup>81</sup> Eny Latifah. Dasar-dasar Akuntansi Syariah. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022). h.52

bagaimana proses yang dilakukan untuk menghasilkan laba. Seperti halnya akuntansi konvensional, akuntansi syariah juga mengenal dua pendekatan, yaitu pendekatan transaksi dan pendekatan aktivitas. Sebagaimana diketahui dasar hukum akuntansi syariah terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282. Dalam ayat tersebut laba telah mengarah pada aktivitas (muamalah) dan transaksi secara bersamaan, berbeda dengan akuntansi konvensional yang memisahkan kedua hal tersebut<sup>82</sup>.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاَسْتَشْهِدُوْا شٰهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدٰٓءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدَاهُمَا الْاٰخَرٰى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدٰٓءُ اِذَا مَا دُعُوْا وَلَا تَسْعَمُوْا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلَىٰ اَجَلِهٖ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقُوْمٌ لِلشُّهَدَةِ وَاَدْنٰى اِلَّا تَرَآبُوْا اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تَجْرَةً حٰضِرَةً تَدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اِلَّا تَكْتُبُوْهَا وَاَشْهَدُوْا اِذَا تَبٰٓعْتُمْ وَلَا يُضَارُّ كَاتِبٌ وَلَا شٰهِيْدٌ وَاِنْ تَفَعَّلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌ بِكُمْ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ



Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu

<sup>82</sup> Ayumiati. "Pencatatan Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah dan Konvensional". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah. Vol, 1 No, 1. (2017). h.3.

mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah memberikan pengajaran kepadamu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.<sup>83</sup>

Informasi laba dalam akuntansi syariah harus mencerminkan nilai-nilai etika Islam yang dimana prinsip-prinsip akuntansi syariah harus tercermin dalam informasi tersebut. Informasi atas laba diharapkan seharusnya:

1. Menggunakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak
2. Laporan laba-rugi harus menyajikan pernyataan yang benar dan akurat
3. Data yang disajikan harus layak, tidak bias, dan tidak memihak kepentingan-kepentingan tertentu<sup>84</sup>.

Kelayakan, keadilan, dan tidak memihak merupakan pandangan bahwa laporan yang disajikan tidak boleh terjangkit oleh pengaruh bias yang tidak seharusnya terjadi. Laporan keuangan syariah tidak boleh dibuat untuk memenuhi kepentingan seseorang atau sekelompok orang atas kerugian yang lainnya.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:282.

<sup>84</sup> Ayumiati. "Pencatatan Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah dan Konvensional". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah. Vol, 1 No, 1. (2017). h.4.

<sup>85</sup> Ayumiati. "Pencatatan Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah dan Konvensional". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah. Vol, 1 No, 1. (2017). h.4.

Akuntansi konvensional berorientasi pada pemberian informasi kuantitatif bagi pemakai, sedangkan akuntansi syariah berorientasi pada pemberian informasi dan akuntabilitas. Pengakuan laba berpegang pada kebenaran dan keadilan. Dalam konsep akuntansi konvensional akan selalu mengakui laba atas transaksi jual beli, sedangkan dalam konsep akuntansi syariah, laba ada ketika ada perkembangan dan penambahan nilai barang baik yang sudah terjual maupun belum. Laba tidak boleh dibagi sebelum laba itu diperoleh.<sup>86</sup>

#### 4. Pusat Investasi Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Analisis Akuntansi Syariah

Investasi dalam Islam disebut mudharabah atau memiliki arti bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal menyerahkan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Dalam hal ini bank adalah pihak pemilik modal dan PT. Greenland Sulawesi sebagai pengelola modal. Secara umum mudharabah mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, sebagaimana dinyatakan secara jelas dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 283.

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Terjemahnya:

<sup>86</sup> Hani Werdi Apriyanti. Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018). h.86

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, Maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>87</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan kepada orang yang melakukan transaksi dengan orang lain untuk memberikan jaminan saat bekerja sama. Ayat di atas memperingatkan kaum Islam untuk setia kepada perjanjian dan menghormati segala bentuk perjanjian, kontrak, persetujuan yang sudah disetujui, yang artinya menghormati segala peraturan Allah yang dibuat untuk kesejahteraan individu dan masyarakat. Dalam hal ini pihak perbankan dan perusahaan memiliki perjanjian yaitu pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sejak awal.

---

<sup>87</sup> Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag . Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:283. (Jakarta,2019)

PT. GREENLAND SULAWESI  
NERACA  
PERIODE JANUARI 2020 - DESEMBER 2020

**AKTIVA**

**I. AKTIVA LANCAR**

1	Kas/Bank	Rp	3.667.062.825	
2	Piutang	Rp	1.097.041.572	
3	Persediaan	Rp	1.700.000.000	
4	Pajak	Rp	-	
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>			<b>Rp 6.464.104.397</b>

**II. AKTIVA TETAP**

1	Tanah	Rp	-	
2	Bangunan	Rp	-	
3	Kendaraan	Rp	-	
4	Inventaris Kantor	Rp	56.843.400	
	Nilai Perolehan	Rp	56.843.400	
5	Akumulasi Penyusutan	Rp	(7.105.425)	
	Nilai Buku			<b>Rp 49.737.975</b>

**JUMLAH AKTIVA**

**Rp 6.513.842.372**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**III. Hutang Lancar**

1	Hutang Usaha	Rp	2.389.000.000	
2	Hutang Lain-Lain	Rp	-	
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp 2.389.000.000</b>

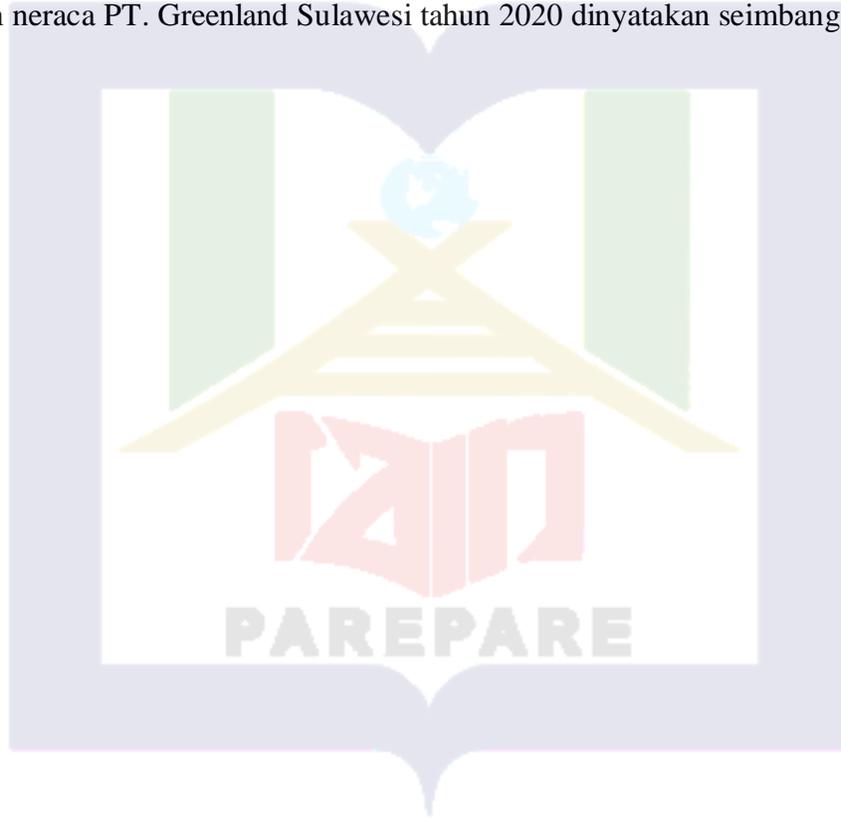
**IV. EKUITAS**

1	Modal Setor	Rp	3.467.353.700	
	laba ditahan tahun			
2	sebelumnya	Rp	122.125.686	
	Laba Tahun 2020 Setelah			
3	Pajak	Rp	535.362.986	
				<b>Rp 4.124.842.372</b>

**JUMLAH KEWAJIBAN  
DAN EKUITAS**

**Rp 6.513.842.372**

Laporan neraca atau laporan posisi keuangan di atas merupakan laporan neraca PT. Greenland Sulawesi periode 2020. Laporan di atas terdiri atas aktiva dan pasiva, di mana aktiva terbagi atas dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Jumlah aktiva lancar sebesar Rp 6.464.104.397 dan jumlah aktiva tetap sebesar Rp 49.737.975. Jumlah total dari aktiva yaitu sebesar Rp 6.513.842.372. Sedangkan pasiva terbagi atas kewajiban dan ekuitas. Jumlah kewajiban sebesar Rp 2.389.000.000 dan jumlah ekuitas sebesar Rp 4.124.842.372. Jumlah total dari pasiva yaitu sebesar Rp 6.513.842.372. Berdasarkan jumlah total aktiva dan pasiva, maka laporan neraca PT. Greenland Sulawesi tahun 2020 dinyatakan seimbang.



PT. GREENLAND SULAWESI  
NERACA  
PERIODE JANUARI 2021 - DESEMBER 2021

**AKTIVA****I. AKTIVA LANCAR**

1	Kas/Bank	Rp	2.252.857.000	
2	Piutang	Rp	725.180.325	
3	Persediaan	Rp	2.185.000.000	
4	Pajak	Rp	-	
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>			<b>Rp 5.163.037.325</b>

**II. AKTIVA TETAP**

1	Tanah	Rp	-	
2	Bangunan	Rp	-	
3	Kendaraan	Rp	-	
4	Inventaris Kantor	Rp	58.938.400	
	Nilai Perolehan	Rp	58.938.400	
5	Akumulasi Penyusutan	Rp	(7.367.300)	
	Nilai Buku			<b>Rp 51.571.100</b>

**JUMLAH AKTIVA****Rp 5.214.608.425****KEWAJIBAN DAN EKUITAS****III. Hutang Lancar**

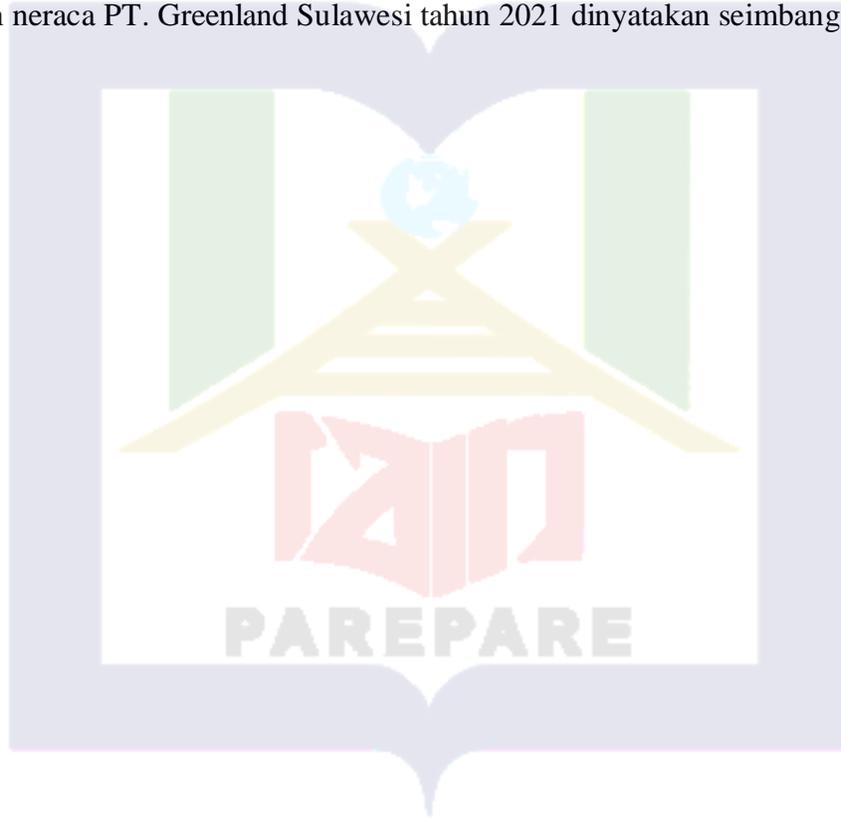
1	Hutang Usaha	Rp	1.814.070.500	
2	Hutang Lain-Lain	Rp	-	
	Jumlah			<b>Rp 1.814.070.500</b>

**IV. EKUITAS**

1	Modal Setor	Rp	3.286.979.281	
	laba ditahan tahun			
2	sebelumnya	Rp	19.099.815	
	Laba Tahun 2020 Setelah			
3	Pajak	Rp	94.458.829	
				<b>Rp 3.400.537.925</b>

**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS****Rp 5.214.608.425**

Laporan neraca atau laporan posisi keuangan di atas merupakan laporan neraca PT. Greenland Sulawesi periode 2021. Laporan di atas terdiri atas aktiva dan pasiva, di mana aktiva terbagi atas dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Jumlah aktiva lancar sebesar Rp 5.163.037.325 dan jumlah aktiva tetap sebesar Rp 51.571.100. Jumlah total dari aktiva yaitu sebesar Rp 5.214.608.425. Sedangkan pasiva terbagi atas kewajiban dan ekuitas. Jumlah kewajiban sebesar Rp 1.814.070.500 dan jumlah ekuitas sebesar Rp 3.400.537.925. Jumlah total dari pasiva yaitu sebesar Rp 5.214.608.425. Berdasarkan jumlah total aktiva dan pasiva, maka laporan neraca PT. Greenland Sulawesi tahun 2021 dinyatakan seimbang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di BAB IV, maka disajikan beberapa simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pusat Biaya Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi menggunakan biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tidak langsung serta mengklasifikasikannya atas biaya terkendali dan tidak terkendali. Dalam akuntansi syariah lebih menekankan sumber biaya dan menjauhi hutang yang mengandung riba. Sumber biaya di PT. Greenland Sulawesi juga berasal dari bank konvensional, simpulannya pusat biaya belum sepenuhnya sejalan dengan akuntansi syariah.
2. Pusat Pendapatan Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi bertugas untuk menarik pendapatan ke dalam perusahaan. Pendapatan dalam akuntansi syariah tidak boleh dihasilkan dari cara-cara yang aktivitas usahanya dilarang. Dalam pemerolehannya pendapatan dilakukan dengan cara yang tidak dilarang dan juga dilakukan secara adil dan tidak lebih-lebihkan juga tidak dikurangi. Dengan ini pusat pendapatan sudah sejalan dengan akuntansi syariah.
3. Pusat Laba Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi mengalami peningkatan di tahun 2019 sebelum akhirnya mengalami penurunan di tahun 2020 sampai 2021 dikarenakan pandemi Covid-19.

4. Informasi laba dalam akuntansi syariah mencerminkan nilai-nilai etika Islam yang dimana prinsip-prinsip akuntansi syariah tercermin dalam informasi tersebut.
5. Pusat Investasi Pada Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi menjalin kerja sama dengan pihak bank dalam pelaksanaan pembangunan perumahan, dimana bank menjadi pihak pembiayaan. Pembiayaan Modal Kerja Syariah adalah pembiayaan yang dilakukan pihak bank untuk memberikan pembiayaan. Pada pusat investasi belum sejalan dengan akuntansi syariah karena pembiayaan yang dilakukan juga masih dibantu oleh bank konvensional.
6. PT. Greenland Sulawesi sudah menerapkan pengendalian biaya dengan baik, dilihat dari laporan akuntansi pertanggungjawaban dan juga pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada PT. Greenland Sulawesi

1. Pusat investasi hendaknya lebih diperhatikan lagi. Dengan adanya aktivitas investasi akan membantu perusahaan lebih berkembang lagi daripada sebelumnya.
2. Untuk mencegahnya penjualan yang menurun, sebaiknya perusahaan lebih dulu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan mendadak yang akan terjadi setiap tahunnya sebelum menargetkan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Badu, Syamsu Q., and Novianty Djafri. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ekarina. 2018. "Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalama Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa." Skripsi, Makassar.
- Harahap, Sofyan Safri. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raspindo.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Budgeting Penganggaran: Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Horngren, Charles T., and Walter T. Harisson. 2007. *Akuntansi, Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Horngren, Charles T., Gary L. Sundem, David Burgstahler, and Jeff Schatzberg. 2014. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lestari, Wiwik, and Dhyka Bagus Permana. 2018. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. 2002. *Bank Syari'ah dan Teori Prakteknya*. Jakarta: Gema Insani Tazkia Institute.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Pujiyono. 2014. *Hukum Perusahaan, Edisi 1*. Surakarta: Indotama Solo.
- Purba, Elvis F., and Parulian Simanjuntak. 2011. *Metode Penelitian, Edisi 2*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.

- Purnamawati, Made Deva Smadhinata dan Gusti Ayu. 2020. "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Raiborn, Cecily A. 2011. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan, Edisi 7*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- RI, Departemen Agama. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Departemen Agama RI.
- Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajerial, Edisi 1*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Septarina, Poni. 2017. *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. Kebayoran Pharma*. Skripsi, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriyatin, H. 2016. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 1*. Jakarta: Mitra Kreatif Publisher.
- Usry, Milton F. dan Lawrence H. Hammer. 2002. *Akuntansi Biaya, Edisi 10*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Wahab. 2008. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wilmar, Christian Denisius, Sifrid S. Pangemanan, and Victorina Z. Tirayoh. 2019. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata." *Jurnal EMBA*: 1041-1050.
- Zaitun. 2019. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir*. Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

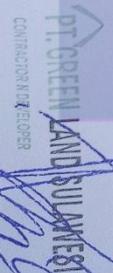
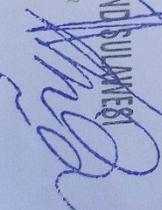


**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PAREPARE**

PENGELUARAN PT. GREENLAND SULA WESI  
TAHUN 2021

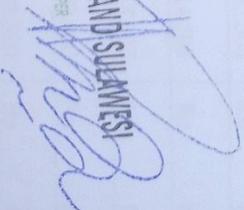
UPAH									
N O	Tanggal	Keterangan	Pr yk	Perk	Debet	Kredit	Saldo		
1	23/01/2022	Upah pembersihan taman depan brand company perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan		Rp 200.000	Rp 79.715.602		
2	19/02/2022	Upah pembersihan tanah kavling Blok B 8a, B10, B18, B20 & B22 Perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan		Rp 350.000	Rp 75.423.461		
3	20/03/2022	Upah pembersihan dgn Ruko Sudirman no 1 2 3 & pembersihan Brand Company		Upah pembersihan		Rp 350.000	Rp 65.096.365		
4	26/03/2022	Upah pembersihan ruko reformasi perumahan Mutiara Residence		Upah pembersihan		Rp 350.000	Rp 123.768.890		
5	04/06/2022	Upah Pembersihan lokasi Type 40 Blok B6, B8a, B10, B20 & B22		Upah pembersihan		Rp 300.000	Rp 73.493.126		
6	30/07/2022	Upah pek stell jendela & pas ulang pintu/jendela Blok B 41, B25/27 dll		Upah Lain"		Rp 500.000	Rp 87.792.958		
7	30/07/2022	Upah harian pek penimbunan lantai u/ flour B24.28.27 dll		Upah Lain"		Rp 1.250.000	Rp 84.054.408		
8	20/08/2022	Upah pek saluran ruko sudirman no 2 & 3		Upah Lain"		Rp 567.500	Rp 83.044.791		
9	27/08/2022	Upah harian pek ulang kantor direksi		Upah Lain"		Rp 75.000	Rp 85.584.408		
10	03/09/2022	Pembayaran pek perbaikan pagar Ruko Reformasi & Belakang Brand Company		Upah Lain"		Rp 70.000	Rp 134.010.133		

  
 PT. GREENLAND SULA WESI  
 CONTRACTOR NO. 210988  


1	03/09/202	Upah pembersihan hal rumah blok B28, B41 & B57 Perumahan Mutiara Residence	Upah pembersihan	Rp	50.000	Rp	94.186.233
1	1	Upah penyemprotan rumput depan kantor pemasaran & jalan lingkungan ruko reformasi	Upah pembersihan	Rp	150.000	Rp	107.193.233
2	10/09/202	By pembersihan jalan akibar pek land Clearing	Upah pembersihan	Rp	200.000	Rp	87.270.307
3	23/09/202	Upah harian pemindahan & menurunkan genteng Blok B 19 / B no 21 & B no 18	Upah Lain"	Rp	635.000	Rp	98.637.762
4	29/10/202	Upah harian pek perbaikan pipa blok B no 23 & upah pemindahan besi dll dim rangka pek land Clearing blok B no 1.3.5.7	Upah Lain"	Rp	210.000	Rp	87.202.899
5	29/10/202	Upah harian pek pembersihan rumput dpm Brand Company Mutiara Residence	Upah pembersihan	Rp	100.000	Rp	100.384.758
6	12/11/202	Upah pembersihan tanah kavling Reformasi no 19.20.21.22.23 perum Mutiara Residence	Upah pembersihan	Rp	600.000	Rp	86.623.005
7	13/11/202	Upah pemasangan serat faiber & cat anti lumut Blok B16, B24 & B25	Upah Lain"	Rp	150.000	Rp	90.410.491
1	03/12/202						
8	1						
					6.107.500		

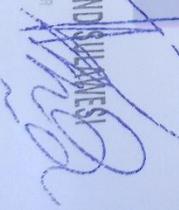
Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

PT. GREENLAND SUWAMESTI  
CONTRACTOR MEMBER



ATK								
N	Tanggal	Keterangan	Pr	Perk	Debet	Kredit	Saldo	
O			yk					
1	29/01/2021	By cetak spanduk 2x3 & uk 2x1 u/ Ruki Refortmasi		ATK		Rp 450.000	Rp 100.166.583	
2	30/01/2021	By F.C & ATK periode Januari 2021		ATK		Rp 216.500	Rp 79.255.965	
3	27/02/2021	By F.C/ATK periode Februari 2021		ATK		Rp 266.000	Rp 66.840.064	
4	31/03/2021	By F.C / ATK Periode Maret 2021		ATK		Rp 204.500	Rp 64.880.243	
5	30/04/2021	By F.C/ATK periode April 2021		ATK		Rp 123.000	Rp 65.160.107	
6	31/05/2021	By F.C/ATK periode Mei 2021		ATK		Rp 50.500	Rp 73.458.326	
7	11/06/2021	By cetak spanduk uk 2x1 seb 2 lembar		ATK		Rp 130.000	Rp 74.963.126	
8	30/06/2021	By F.C / ATK periode Juni 2021		ATK		Rp 483.000	Rp 76.344.801	
9	31/07/2021	By F.C / ATK periode Juli 2021		ATK		Rp 402.000	Rp 80.814.908	
	31/08/2021	By F.C / ATK periode Agustus 2021		ATK		Rp 24.500	Rp 80.279.933	
10	30/09/2021	By ATK & F.C periode September 2021		ATK		Rp 553.000	Rp 84.224.807	
11	30/10/2021	By ATK & F.C Periode Oktober 2021		ATK		Rp 22.000	Rp 83.730.194	
12	30/11/2021	By F.C / ATK periode November 2021		ATK		Rp 138.500	Rp 87.707.891	

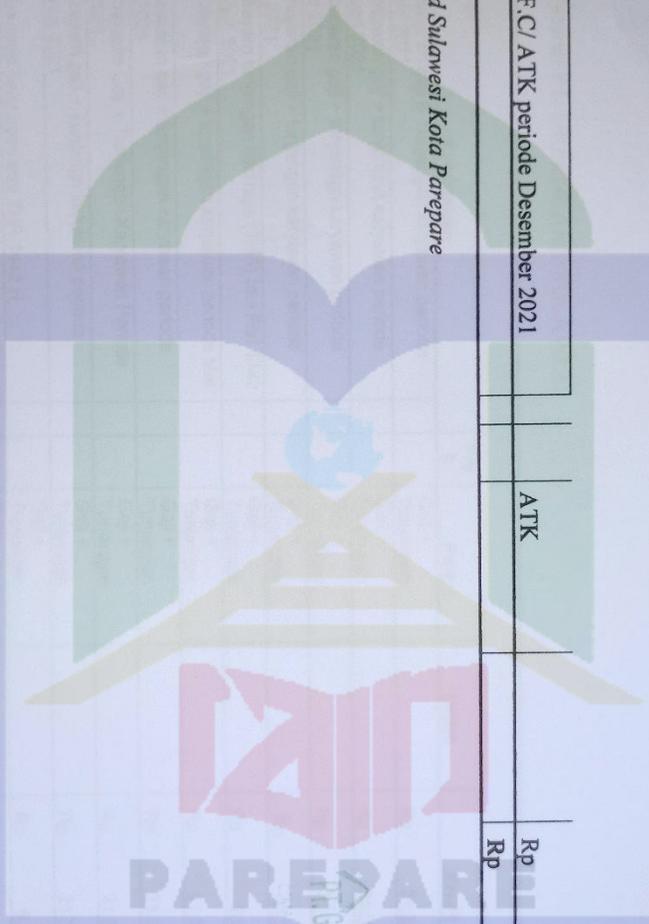
PT. GREEN LAND BUSINESS  
 CONTRACTOR & DEVELOPER



13	31/12/202	By F.C/ ATK periode Desember 2021	ATK	Rp 29.000	Rp 66.278.484
	1			Rp 3.092.500	

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

LAND SUAWESI  
*[Handwritten Signature]*



TABEL 4.3. Biaya Transport PT. GREENLAND SULAWESI

BIAYA TRANSPORT											
NO	Tanggal	Keterangan	Pyk	Perk	Debet	Kredit	Saldo				
1	30/01/2021	By BBM OPS periode Januari 2021		BBM		Rp 690.000	Rp	81.269.465			
2	27/02/2021	By BBM Periode Februari 2021		BBM		Rp 856.000	Rp	68.908.564			
3	31/03/2021	By BBM OPS periode Maret 2021		BBM		Rp 929.000	Rp	66.837.743			
4	30/04/2021	By BBM OPS periode April 2021		BBM		Rp 817.000	Rp	67.187.107			
5	31/05/2021	By BBM ops periode Mei 2021		BBM		Rp 619.000	Rp	74.228.626			
6	30/06/2021	By BBM ops period Juni 2021		BBM		Rp 945.000	Rp	78.210.801			
7	31/07/2021	By BBM ops periode Juli 2021		BBM		Rp 440.000	Rp	82.864.408			
8	31/08/2021	By BBM OPS periode Agustus 2021		BBM		Rp 470.000	Rp	81.487.433			
9	30/09/2021	By BBM OPS periode September 2021		BBM		Rp 558.000	Rp	86.112.307			
10	30/10/2021	By BBM OPS periode Oktober 2021		BBM		Rp 230.000	Rp	83.752.194			
11	30/11/2021	By BBM ops periode November 2021		BBM		Rp 683.000	Rp	87.846.391			
12	31/12/2021	By BBM OPS periode desember 2021		BBM		Rp 440.000	Rp	66.307.484			
						<b>Rp 7.677.000</b>					

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

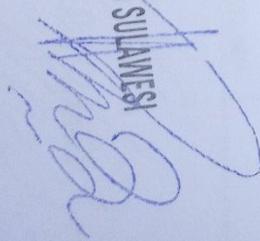
  
 PT. GREENLAND SUKAMESI  
 CONSTRUCTION DEVELOPER  


TABEL 4.2. Gaji Karyawan PT. GREENLAND SULAWESI

GAJI KARYAWAN									
No	Tanggal	Keterangan	Pnyk	Perk	Debet	Kredit	Saldo		
1	25/01/2021	Pembayaran gaji & Tunjangan karyawan periode Januari 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 82.834.802		
2	26/02/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Februari 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 71.814.814		
3	25/03/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Maret 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 125.810.890		
4	01/05/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode April 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 80.757.957		
5	06/05/2021	Pembayaran tunjangan hari raya (THR) Idul Fitri 1442 H Tahun 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 9.000.000	Rp 66.659.657		
6	28/05/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Mei 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 88.770.166		
7	29/06/2021	Pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode Juni 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 88.655.276		
8	29/07/2021	Pembayaran Gaji + Tunjangan Karyawan Periode Juli 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 80.898.183		
9	27/08/2021	Pembayaran gaji + Tunjangan karyawan periode Agustus 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 86.922.535		
10	03/09/2021	pembayaran pelunasan sisa THR 1442 H		Gaji + Tunjangan		Rp 9.200.000	Rp 151.715.133		
11	29/10/2021	Pembayaran gaji + Tunjangan periode Oktober 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 114.434.217		
12	25/11/2021	Pembayaran gaji + Tunjangan karyawan periode November 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 98.282.391		
13	01/12/2021	pembayaran gaji + tunjangan karyawan periode september 2021		Gaji + Tunjangan		Rp 21.366.000	Rp 66.456.491		
						<b>Rp 253.226.000</b>			

Sumber: PT. Greenland Sulawesi Kota Parepar

PT. GREEN LAND SULAWESI  
CONTRACTOR KEBERKON



PT. GREENLAND SULAWESI  
LAPORAN RUGI-LABA  
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2020

<b>I. PENDAPATAN</b>		
Penjualan	Rp	-
Rumah Type 60 : 5 unit x @ 270.000.000	Rp	1,350,000,000
Rumah Type 40 : 3 unit x @ 220.000.000	Rp	660,000,000
Ruko Sudirman : 2 unit x @ 350.000.000	Rp	700,000,000
Peghasilan Lainnya	Rp	-
		Rp 2,710,000,000
<b>II. HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	1,250,000,000
Pembelian Bahan & Material	Rp	905,568,345
Upah Pekerja	Rp	241,530,931
Rumah yang tersedia untuk di jual	Rp	2,397,099,276
Persediaan Akhir	Rp	1,700,000,000
Harga Pokok Penjualan		Rp 697,099,276
<b>LABA KOTOR</b>		Rp 2,012,900,724
<b>III. BIAYA OPERASIONAL</b>		
Biaya Gaji	Rp	322,484,000
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	5,245,200
Biaya BBM	Rp	11,831,500
Biaya Listrik	Rp	31,012,800
Biaya Marketing	Rp	67,750,000
Biaya Telepon & Indihome	Rp	5,963,100
Biaya PDAM	Rp	35,922,330
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	7,189,917
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	8,461,250
		Rp 495,860,097
<b>LABA USAHA</b>		Rp 1,517,040,627
<b>IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA</b>		
Pendapatan lain-lain		
Bunga Bank	Rp	329,867,000
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	Rp	1,187,173,627
Deviden yang dibagikan	Rp	530,964,219
PPH bersifat final	Rp	120,846,422
laba bersih setelah pajak		Rp 535,362,986

Parepare, 31 Desember 2020  
PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREENLAND SULAWESI  
CONTRIBUTOR I  
H. ANDI JAMRO, ST  
DIREKTUR UTAMA

PT. GREENLAND SULAWESI  
NERACA  
PERIODE JANUARI 2020 - DESEMBER 2020

**AKTIVA**

I. **AKTIVA LANCAR**

1 Kas/Bank	Rp	3,667,062,825
2 Piutang	Rp	1,097,041,572
3 Persediaan	Rp	1,700,000,000
4 Pajak	Rp	-

**Jumlah Aktiva Lancar** Rp 6,464,104,397

II. **AKTIVA TETAP**

1 Tanah	Rp	-
2 Bangunan	Rp	-
3 Kendaraan	Rp	-
4 Inventaris Kantor	Rp	56,843,400
Nilai Perolehan	Rp	56,843,400
5 Akumulasi Penyusutan	Rp	(7,105,425)

Rp 49,737,975

**JUMLAH AKTIVA**

Rp 6,513,842,372

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

III. **Hutang Lancar**

1 Hutang Usaha	Rp	2,389,000,000
2 Hutang Lain-Lain	Rp	-

**Jumlah** Rp 2,389,000,000

IV. **EKUITAS**

1 Modal Setor	Rp	3,467,353,700
2 laba ditahan tahun sebelumnya	Rp	122,125,686
3 Laba Tahun 2020 Setelah Pajak	Rp	535,362,986

Rp 4,124,842,372

**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

Rp 6,513,842,372

Parepare, 31 Desember 2020  
PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREEN LAND SULAWESI  
CONTRACTOR N DEVI H. ANDI JAMRO, ST  
DIREKTUR UTAMA

**PT. GREENLAND SULAWESI**  
**LAPORAN RUGI-LABA**  
**PERIODE JANUARI - DESEMBER 2021**

<b>I. PENDAPATAN</b>		
Penjualan	Rp	-
Rumah Type 75 : 1 unit x @ 300.000.000	Rp	300,000,000
Rumah Type 60 : 1 unit x @ 270.000.000	Rp	270,000,000
Rumah Type 40 : 4 unit x @ 220.000.000	Rp	880,000,000
Tanah Kavling : 1 unit x @ 72.000.000	Rp	72,000,000
Peghasilan Lainnya	Rp	-
		Rp 1,522,000,000
<b>II. HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp	1,700,000,000
Pembelian Bahan & Material	Rp	812,695,553
Upah Pekerja	Rp	259,246,327
Rumah yang tersedian untuk di jual	Rp	2,771,941,880
Persediaan Akhir	Rp	2,185,000,000
Harga Pokok Penjualan		Rp 586,941,880
		Rp 935,058,120
<b>LABA KOTOR</b>		
<b>III. BIAYA OPERASIONAL</b>		
Biaya Gaji	Rp	253,226,000
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp	3,092,500
Biaya BBM	Rp	7,677,000
Biaya Listrik	Rp	22,032,000
Biaya Marketing	Rp	38,050,000
Biaya Telepon & Indihome	Rp	5,947,750
Biaya PDAM	Rp	30,671,540
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp	2,729,432
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	7,389,900
		Rp 370,816,122
		Rp 564,241,998
<b>LABA USAHA</b>		
<b>IV. PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA</b>		
Pendapatan lain-lain	Rp	214,500,000
Bunga Bank	Rp	349,741,998
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	Rp	197,484,699
Deviden yang dibagikan	Rp	57,798,470
PPH bersifat final		Rp 94,458,829
laba bersih setelah pajak		

Parepare, 31 Desember 2021  
PT. GREENLAND SULAWESI

**PT. GREENLAND SULAWESI**

CONTRACTOR & DEVELOPER

H. ANDIJAMRO, ST  
DIREKTUR UTAMA

**PT. GREENLAND SULAWESI**  
**NERACA**  
 PERIODE JANUARI 2021 - DESEMBER 2021

**AKTIVA**

**I. AKTIVA LANCAR**

1 Kas/Bank	Rp	2,252,857,000	
2 Piutang	Rp	725,180,325	
3 Persediaan	Rp	2,185,000,000	
4 Pajak	Rp	-	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>			<b>Rp 5,163,037,325</b>

**II. AKTIVA TETAP**

1 Tanah	Rp	-	
2 Bangunan	Rp	-	
3 Kendaraan	Rp	-	
4 Inventaris Kantor	Rp	58,938,400	
Nilai Perolehan	Rp	58,938,400	
5 Akumulasi Penyusutan	Rp	(7,367,300)	
Nilai Buku			<b>Rp 51,571,100</b>

**JUMLAH AKTIVA**

**Rp 5,214,608,425**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**III. Hutang Lancar**

1 Hutang Usaha	Rp	1,814,070,500	
2 Hutang Lain-Lain	Rp	-	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 1,814,070,500</b>

**IV EKUITAS**

1 Modal Setor	Rp	3,286,979,281	
2 laba ditahan tahun sebelumnya	Rp	19,099,815	
3 Laba Tahun 2020 Setelah Pajak	Rp	94,458,829	
			<b>Rp 3,400,537,925</b>

**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**Rp 5,214,608,425**

Parepare, 31 Desember 2021

PT. GREENLAND SULAWESI

PT. GREENLAND SULAWESI

CONTRACTOR & DEVELOPER

H. ANDI JAMRO, ST  
 DIREKTOR UTAMA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.428/In.39.8/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian Awal (Observasi)

Yth. PIMPINAN PT. GREENLAND SULAWESI  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FEBBY FEBRIANA ROMY  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 03 MARET 2000  
NIM : 18.62202.031  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI SYARIAH  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : JL. KEBUN SAYUR NO. 03, KELURAHAN BUKIT INDAH,  
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian awal di wilayah Kantor dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul:

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian awal ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 17 Januari 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.528/In.39.8/PP.00.9/01/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Di  
 KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FEBBY FEBRIANA ROMY  
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 03 FEBRUARI 2000  
 NIM : 18.62202.031  
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
 Semester : IX (SEMBILAN)  
 Alamat : JL. KEBUN SAYUR NO. 03, KELURAHAN BUKIT INDAH,  
 KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 20 Januari 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SRN IP000095



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 95/IP/DPM-PTSP/1/2023**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **FEBBY FEBRIANA ROMY**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. KEBUN SAYUR NO. 3, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **24 Januari 2023 s.d 24 Februari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **25 Januari 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 01 /DIRUT-GLS/MR/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Andi Jamro, ST  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Jl. Jend Sudirman Kota Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febby Febriana Romy  
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 03 Maret 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Kebun Sayur No 03

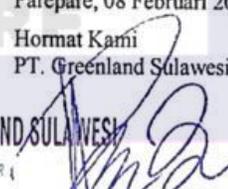
Benar telah melakukan Penelitian di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yang berlokasi di Jl. Jend Sudirman Ruko Mutiara Residence Kota Parepare. Pada tanggal 24 Januari 2023 s/d 24 Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan skripsi dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**.

Demikian surat keterangan ini, dapat dibuat dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Februari 2023

Hormat Kami  
PT. Greenland Sulawesi

PT. GREEN LAND SULAWESI  
CONTRACTOR & DEVELOPER

  
H. Andi Jamro, ST  
Direktur Utama

**KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. SYUKRI, S  
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
Alamat : JL. JEND. SUBRMAN Ruko MUTIAR R No 1  
Pekerjaan : KEP DIVISI PRODUKSI  
Pendidikan terakhir : STM

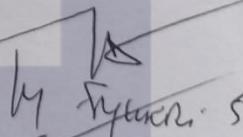
Menerangkan bahwa,

Nama : Febby Febriana Romy  
NIM : 18.62202.031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Alamat : Jl. Kebun Sayur No.03, RT.001 RW.002, Kec. Soreang  
Kel. Bukit Indah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)"**

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Januari 2023

  
Yang Bersangkutan

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Arpendi, SE  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Paracamarga NO 10 B  
 Pekerjaan : karyawan swasta  
 Pendidikan terakhir : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa,

Nama : Febby Febriana Romy  
 NIM : 18.62202.031  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah  
 Alamat : Jl. Kebun Sayur No.03, RT.001 RW.002, Kec. Soreang  
 Kel. Bukit Indah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Januari 2023

  
 ( NUR INDAH ARPENDI, SE )  
 Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
 PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : FEBBY FEBRIANA ROMY  
 NIM : 18.62202.031  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
 JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI  
 PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT  
 PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. GREENLAND  
 SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS  
 AKUNTANSI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare didirikan?
2. Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan PT. Greenland Sulawesi ?
3. Apakah struktur organisasi di PT. Greenland Sulawesi sudah menentukan dengan jelas batas antara wewenang dan tanggung jawab untuk tiap karyawan atau tiap divisi?

4. Apakah di PT. Greenland Sulawesi sudah menetapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik?
5. Bagaimana pelaksanaan dan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi ?
6. Kepada siapa saja tanggung jawab dari pusat-pusat pertanggungjawaban dibebankan?
7. Apa saja yang dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban?
8. Bagaimana sistem yang digunakan dalam pelaporan akuntansi pertanggungjawaban?
9. Dari data laporan pertanggungjawaban apakah masing-masing tiap divisi telah melaksanakan tugas dengan baik?
10. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi di PT. Greenland Sulawesi ?
11. Apakah sudah ada pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali ? Biaya-biaya apa saja yang termasuk biaya yang terkendali dan biaya tidak terkendali?
12. Apakah perusahaan memiliki klasifikasi dari kode rekening?
13. Bagaimana sistem pemberian kode rekening pada perusahaan?
14. Bagaimana metode penyusunan anggaran di PT. Greenland Sulawesi?
15. Bagaimana persiapan anggaran yang dilakukan perusahaan?
16. Berapakah batas penyimpangan anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan?
17. Apakah target di setiap cabang sama setiap tahunnya?
18. Bagaimana pengukuran kinerja pada perusahaan?
19. Apakah ada hukuman dan *rewards* terhadap prestasi karyawan?

20. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban cukup efisien sebagai alat pengendalian biaya di perusahaan?
- 21.
22. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan perlu ditingkatkan lagi? Dan pada bagian mana?
23. Dampak apa saja yang didapatkan perusahaan dari adanya akuntansi pertanggungjawaban?
24. Bagaimana laba dan rugi di PT. Greenland Sulawesi ?
25. Siapakah yang bertanggungjawab dalam pembuatan target penjualan?
26. Bagaimana kegiatan investasi di PT. Greenland Sulawesi ?
27. Apakah di laporan pertanggungjawaban dapat diketahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi?
28. Apakah akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi memenuhi syarat akuntansi syariah?
29. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi yang sudah memenuhi syarat akuntansi syariah?
- 30.
31. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi perlu ditingkatkan lagi?

Parepare, 21 Agustus 2022

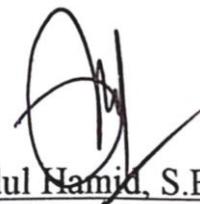
Mengetahui,

**Pembimbing Utama**



Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.  
NIP. 19610320 199403 1 004

**Pembimbing Pendamping**



Abdul Namid, S.E., M.M.  
NIP. 19760901 200604 001

**FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : FEBBY FEBRIANA ROMY  
 N I M : 18.62202.031  
 Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI  
 KINERJA PUSAT PENDAPATAN PADA BTN PAMULANG GARDEN KOTA  
 PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT  
 PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE  
 (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

dengan alasan / dasar:

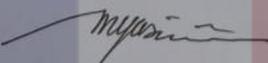
*Untuk mendapatkan laporan keuangan yang tidak bisa  
 di kempat sebelumnya.*

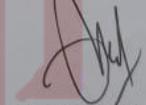
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2023

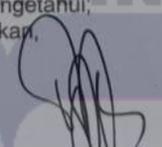
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
 Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.

  
 Abdul Hamid, S.E., M.M.

Mengetahui,  
 Dekan,

  
 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002

## BIODATA PENULIS

**Febby Febriana Romy**, lahir di Parepare pada tanggal 03 Februari 2000 merupakan



anak sulung dari Almarhum Ayah Romy Amin dan Ibu Hj. Hasrida. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 014 Kota Balikpapan Barat, setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kota Parepare dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Parepare dan berhasil lulus pada tahun 2018.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)”**.